EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA POWER POINT DAN MEDIA POSTER DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS 8 SMP MUHAMMADIYAH 1 MLATI

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu AgamaIslam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat gunaMemperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Lucky Eko Prasetyo Wicaksono

NIM: 14422087

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2017/2018

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA POWER POINT DAN MEDIA POSTER DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAKKELAS 8 SMP MUHAMMADIYAH 1 MLATI

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Lucky Eko Prasetyo Wicaksono

NIM: 14422087

Pembimbing :

Lukman, S.Ag, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2017/2018

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Lucky Eko Prasetyo Wicaksono
Nim	:	14422087
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian	:	Efektivitas Pemanfaatan Media Power Point Dan Media Poster Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 8 Smp Muhammadiyah 1 Mlati

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain maka penulis bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 20 november 2018



Yang menyatakan

Lucky Eko Prasetyo Wicaksono

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Jumat
Tanggal	:	7 Desember 2018
Judul Skripsi	:	Efektivitas Pemanfaatan Media Power Point dan Media Poster dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Mlati
Disusun oleh	:	LUCKY EKO PRASETYO WICAKSONO
Nomor Mahasiswa	:	14422087

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	:	Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag	(.....)
Penguji I	:	Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag	(.....)
Penguji II	:	Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum.	(.....)
Pembimbing	:	Lukman, S.Ag, M.Pd.	(.....)

Yogyakarta, 7 Desember 2018
Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 12 Robiul awal 1440 H

Hal : Skripsi

30 november 2018 M

Kepada : **Yth Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakaatuh

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat NO : 2317/Dek/60/DAS/FIAI/VI/2018 tanggal : 7 Juni 2018 bertepaan pada 22 Ramadhan 1439 H tanggal bertepaan pada atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama	: Lucky Eko Prasetyo Wicaksono
No pokok / NIMKO	: 14422087

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia :

Jurusan / Programm Studi	: Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik	: 2017/2018
Judul Skripsi	: Efektivitas Pemanfaatan Media Power Point Dan Media Poster Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas 8 Smp Muhammadiyah 1 Mlati

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakaatuh

Dosen pembimbing

Lukman, S.Ag, M.Pd.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Lucky Eko Prasetyo Wicaksono

Nim : 14422087

Judul Skripsi : Efektivitas Pemanfaatan Media Power Point Dan Media Poster Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 8 Smp Muhammadiyah 1 Mlati

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 20 November 2018

Lukman, S.Ag, M.Pd.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pre Test-Post Test Control Group Design
Tabel 4.1	Validitas butir soal
Tabel 4.2	Reliability Statistics
Tabel 4.3	Indeks kesukaran butir soal
Tabel 4.4	Statistik deskriptif data skor *pretest*
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelompok Eksperimen
Tabel 4.6	Statistik deskriptif data skor *posttes*
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Skor *Posttes* Kelompok Eksperimen
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif Data Pretest Kelompok kontrol.
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelompok Kontrol
Tabel 4.10	Statistik Deskriptif Data *Posttest* Kelompok Eksperimen
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kelompok Kontrol
Tabel 4.12	Ringkasan uji Normalitas
Tabel 4.13	Hasil perhitungan Homogenitas
Tabel 4.14	Hasil perhitungan Uji T *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
Tabel 4.15	hasil perhitungan Uji T *posttest* Kelompok Eksperimen dan kontrol

MOTTO

“ sebagai pengajar dan calon pengajar harus berani dan mencoba untuk mendisain, membuat dan latihan menggunakan media pembelajaran. Tidak perlu takut salah dan gagal, karena pada umumnya keberhasilan bermula dari mencoba dan mungkin salah dan gagal. Maka berlajar dari kesalahan dan kegagalan tersebut, kita akan mencoba untuk mencapai keberhasilan, karena nilai dari sebuah keberhasilan dana kegagalan sebenarnya bukanlah dinilai dari hasil akhir saja, tetapi dinilai dari proses yang telah dilakukan”

(Hujair AH. Sanaky)[1]

[1] Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif.* (Yogyakarta: Kaubaka Dipantara, 2013), hal. iii.

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA POWER POINT DAN MEDIA POSTER DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS 8 SMP MUHAMMADIYAH 1 MLATI

Oleh:

Lucky Eko Prasetyo Wicaksono

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas penggunaan media power point dan poster untuk meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Mlati dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar PAI yang signifikan antara kelas yang menggunakan Media belajar power point dengan Media belajar Poster

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah true experiment dengan sampel penelitiannya adalah kelas VIIIA dan VIIIB SMP Muhammadiyah 1 Mlati. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design uji t. Variabel bebas pada penelitian ini adalah media power point dan poster, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar PAI. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes Pretest dan Post test. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas, Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa power point efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak dibandingkan dengan media poster. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan nilai hasil belajar pretest-posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol . Hasil skor pretest kelompok eksperimen media power point sebesar 15,00; dan hasil posttest sebesar 19,586. Berdasarkan skor pretest-posttest kelompok eksperimen terdapat peningkatan sebesar 4,42. Berdasarkan hasil uji t terdapat perbedaan yang signifikan pada posttest antara kelompok eksperimen power point dan kelompok kontrol media poster setelah pemberian treatment dengan multimedia berbasis power point. Nilai thitung (2,268) > ttabel (2,003) dengan signifikansi (0,071) ≤ 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis tentang ada perbedaan pada skor posttest kelompok eksperimen power point dan kelompok kontrol Poster diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada penggunaan meda power point dan media Poster terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Mlati.

Kata kunci: Powerpoint, Poster, Hasil Belajar Akidah Akhlak

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF UTILIZING POWER POINT MEDIA AND POST MEDIA IN INCREASING RESULTS LEARNING ON SUBJECT OF AKIDAH AKHLAK CLASS 8, MUHAMMADIYAH 1 SMP MLATI

By: Lucky Eko Prasetyo Wicaksono

This study aims to determine the effectiveness of the use of power point media and posters to improve learning achievement of Akidah Akhlak grade VIII students of Muhammadiyah Middle School 1 Mlati and to find out whether there are significant differences in PAI learning outcomes between classes using media power point learning and Media Learning Poster

The research method used in this research is true experiment with the sample of the research are class VIIIA and VIIIB Muhammadiyah 1 Middle School Mlati. The research design used was the t-test pretest-posttest control group design. The independent variable in this study is power point and poster media, while the dependent variable is the PAI learning outcomes. The instrument used in this study was the Pretest and Post test. The analysis prerequisite test used is the normality test and homogeneity test, the data analysis technique used in this study is the t test.

The results of this study indicate that power point is effectively used to improve learning outcomes of Akidah Akhlak compared to poster media. This is indicated by the increase in the value of the pretest-posttest learning outcomes in the experimental and control groups. The results of the pretest score of the power point media experiment group were 15.00; and the posttest result is 19,586. Based on the pretest-posttest score of the experimental group there was an increase of 4.42. Based on the results of the t test there were significant differences in the posttest between the power point experimental group and the poster media control group after giving treatment with power point-based multimedia. Tcount (2.268)> t table (2.003) with significance (0.071) ≤ 0.05 indicates that the hypothesis about differences in posttest scores in the power point experimental group and the Poster control group is accepted. So it can be concluded that there are significant differences in the use of power point data and poster media on the learning outcomes of class VIII Akidah Akhlak Muhammdiyah 1 Middle School in Mlati.

Keywords: PowerPoint, Poster, Learning Akidah Akhlak

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuhu

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Penyayang di antara penyayang, yang menanamkan cinta dan kasih sayang-Nya kepada seluruh hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini, Shalawat serta salam tetap terukir indah kepada Nabiullah tercinta, Nabi Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat hingga akhir zaman. Begitu pula kepada keluarga, sahabat-sahabanya serta umatnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaat di hari pembalasan.

Sungguh suatu karunia besar yang telah Allah titipkan. Kendala, ujian, cobaan tak menyurutkan penulis pada kehendak Tuhan. Bila kita telah berusaha dan berdo'a, Allah pasti memberi jalan yang terbaik. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA POWER POINT DAN MEDIA POSTER DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS 8 SMP MUHAMMADIYAH 1 MLATI".** Do'a dan dorongan dari berbagai pihak banyakmemberikan kontribusi dalam

penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D . Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Siti Afifah, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Drs. M. Hajar Dewantara, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang turut serta selalu memberikan motivasi dari semester 1 hingga akhir.
6. Bapak Lukman, S.Ag, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada bapak dan ibu kedua penulis ketika di kampus, selaku dosen program Pendidikan Agama Islam, kepada Bapak (Dr. Hujair AH.

Sanaky, MSI., Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si., Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag., Dr. Supriyanto Pasir, M.Ag., Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto, S.Ag, M.CAA., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I.) dan kepada Ibu (Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Siska Sulistyorini, S.Pd.I., MSI) semoga Allah selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam Iman Islam.

8. Kepada kedua orang tua penulis Hj neni wiskini SE. Dan deden suwito yang telah membantu mendoakan dan mencintai
9. Kepada bapak/Ibu Pengurus Takmir Masjid Al-amin karanglo yang turut yang selalu ikut andil dalam membantu dan mendorong semangat perjalanan pendidikan penulis.
10. Rekan-rekan Asatidz, santriwan/santriwati TPA Al-Amin Karanglo yang turut mendoakan penulis.
11. Kepada keluarga besar KODISIA 2014-2017 , yang telah memberikan pengalaman, dan ukhuwahnya menjadi bagian dari keluarga kecil bagi penulis.
12. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2014 yang telah berjuang bersama selama ini.
13. Kepada teman-teman sekaligus sahabat penulis Darojat, Ade Herlan, hasan mawali Dan yang lain tidak dapat penulis sebut satu persatu,

yang telah membantu dan mensupport penulis dalam mengerjakan karya tulis dari awal hingga akhir.

14. Kepada teman sahabat spesial penulis Meilitta Naurah Nazhifah yang telah membantu, mensupport dan memotivasi penulis dalam mengerjakan karya tulis dari awal hingga akhir.

Jazakumullah khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan,kasih sayang, nikmat iman dan Islam serta pentunjuk-Nya kepada kita.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin.*

Yogyakarta, 20 november 2018

Lucky Eko Prasetyo Wicaksono

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ..... **ii**

NOTA DINAS ..... **iii**

REKOMENDASI PEMBIMBING ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **v**

MOTTO ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI 1

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 3

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Kegunaan Penelitian 8

E. Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka 12

B. Landasan Teori 24

1. Media Pembelajaran 24

2. Microsoft *Power Point* 30

3. Poster 32

4. Hasil Belajar 35

5. Tinjauan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak 37

6. Materi Aqidah Akhlak 38

C. Kerangka Berfikir 39

C. Hipotesis Penelitian 40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Penkatan.....41

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian 43

C. Tempat atau Lokasi Penelitian.....43

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....40

E. Populasi dan Sample Penelitian 46

F. Teknik Pengumpulan Data 47

G. Intrumen Penelitian 48

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 49

I. Teknis Analisis Data 51

J. Uji Hipotesis.....53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A, Lokasi Penelitian 55

B. Tahap Pelaksanaan penelitian.....55

1. Subjek.....55

2. Tahap Persiapan.....56

3. Uji Prasyarat.....56

4. Analisis hasil data belajar siswa 59

C. Hasil Uji Hipotesis 68

E. Pembahasan.....74

F. Keterbatasan Penelitian 76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 76

B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA.....79

LAMPIRAN-LAMPIRAN 82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran adalah suatu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media belajar seharusnya merupakan bagian yang mendapat perhatian guru dalam kegiatan pembelajaran. Banyak diantara siswa yang tidak bisa merespon apa yang telah di jelaskan oleh guru dan kurang bervariasi dan optimalnya media pembelajaran yang digunakan menyebabkan kurang minat siswa untuk belajar. Hal ini sangat disayangkan, karena bertolak belakang dengan tujuan media pembelajaran, yakni sebagai alat bantu belajar yang berguna untuk mengefektifkan proses belajar.

Azhar Arsyad menyatakan bahwa "media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar".[2] Manusia memiliki panca indra pada umumnya sehingga manusia yang memperoleh rangsangan yang berupa informasi kemudian informasi tersebut akan dimasukkan kedalam memori manusia. Jika manusia tidak merasa tertarik akan sebuah informasi maka informasi tersebut akan diabaikan begitu saja. Pentingnya penggunaan

[2] Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 29.

media dalam pembelajaran agar memuat informasi menjadi menarik sehingga tidak diabaikan oleh penerima pesan atau siswa. Salah satu media pembelajaran yaitu media *powerpoint* yang merupakan multimedia presentasi yang terdiri dari fitur video, audio, gambar maupun grafik.

Menurut Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana "*Powerpoint* adalah salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data".[3]

Apabila dalam proses pembelajaran peserta didik mempunyai ketertarikan terhadap materi pelajaran dan didukung oleh guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari materi, maka keberhasilan kegiatan pembelajaran akan mudah tercapai. Salah satu cara agar proses pembelajaran menarik adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.[4] Fungsi media dalam kegiatan tersebut di

[3] Rusman, Dkk. *Teknologi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Persada, 2011), hal. 301.

[4] Azhar Arsyad. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Mandar Maju, 2005), hal. 15.

samping sebagai penyaji dan stimulus informasi juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.[5]

Banyak jenis media yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran. *Power Point* merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orang-orang dalam mempresentasikan bahan ajar atau laporan, karya atau status mereka.[6] Beberapa hal yang menjadikan media ini sangat menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai dengan kreativitas penggunanya.[7] Dengan menambahkan visual pada pemberian pelajaran, maka ingatan akan meningkat 14 hingga 38%. Penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan hingga 200% ketika digunakan media visual dalam mengajarkan kosa kata. Tidak hanya itu, waktu yang diperlukan untuk menyajikan sebuah konsep dapat berkurang hingga 40% ketika media visual digunakan untuk mendukung presentasi lisan. Sebuah gambar barangkali tidak memiliki ribuan kata, namun ia tiga kali lebih efektif ketimbang kata-kata saja. Ketika pengajaran memiliki dimensi

[5] M. Basyiruddin Usman dan Asnawir. *Media Pembelajaran.* (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002), hal. 13.
[6] Azhar Arsyad. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Mandar Maju, 2005), hal. 193.
[7] Daryanto. *Media Pembelajaran*. (Bandung: Satu Nusa, 2012), hal. 157.

auditori dan visual, pesan yang diberikan akan menjadi lebih kuat berkat kedua sistem penyampaian itu.[8]

Pembelajaran akidah akhlak yang selama ini berlangsung hanya berupa peyampaian materi (*transfer of knowledge)* dan terpusat dalam satu arah. Proses mengajar masih menempatkan guru sebagai media pembelajaran yang sederhana . penyampaian materi dengan media pembelajaran sederhana (guru secara terus menerus mengakibatkan siswa tidak berminat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Minat merupakan faktor penting, karena secara tidak langsung minat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus bisa membangkitkan minat siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan guru mata pelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 1 mlati, minat dan prestasi belajar siswa kelas VIII masih rendah. Hal ini terbukti dengan masih jarang siswa yang mengajukan pertanyaan serta menjawab pertanyaan yang sudah di jelaskan, belum berani maju ke depan saat pembelajaran berlangsung, belum mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan tidak adanya partisipasi siswa baik langsunng maupun tidak langsung.sementara itu rendahnya prestasi dapat dilihat dari banyak nya nilai akidah akhlak siwa yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Rendah nya minat belajar siswa akan

[8] Melvin L. Silberman. *Active Learning: 101 Cara Belajar Aktif*, penerjemah: Raisul Muttaqien. (Bandung: Nusamedia, 2013), hal. 25.

berpengaruh terhadap prestasi belajar. Minat dan prestasi berlajar siswa terhadap akidah akhlak perlu dikembangkan karena akidah akhlak berkaitan erat dengan etika kesopanan, tauhid dan akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang dapat membangkitkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan perjelasan diatas bahwa media *power point* dan poster dianggap mampu membantu guru akidah akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Presentasi *Powerpoint* itu sendiri merupakan cara untuk menjelaskan tentang segala hal yang di jelaskan. Sedangkan poster memberikan sebuah gambaran atau peta konsep terkait suatu materi yang diberikan, diharapkan bisa menjadi suatu trobosan bagi pelajar akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 1 mlati.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang nantinya akan dibahas secara luas. Adapun masalah yang muncul adalah:

1. Apakah penggunaan multimedia berbasis *power point* dan poster efektif untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Mlati ?

2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan media *power point* dengan kelas yang menggunakan media poster ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah di rumuskan tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah:

a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak khususnya penggunaan media *power point* dan media poster
b. Mengetahui proses pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Mlati.
c. Mengetahui efektivitas penggunaan media *Power Point* dan media poster dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Mlati. Mengetahui peningkatan hasil belajar melalui media powerpoint di kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Mlati.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat, baik segi teoritik maupun praktik yang berguna untuk memberikan sumbangan pelaksanaan penelitian

1. Manfaat Teoritik

Membuktikan teori Dale tentang teori media (Arsyad, 20019: 13) bahwa penyerapan belajar melalui indera pandangan berkisar 75%, indera dengar 13% dan indera lainnya 12%, sehingga apabila digunakan multimedia yang memfasilitasi lebih dari satu indera dalam waktu bersamaan, seperti misalnya indera penglihat dan indera pendegar dalam proses pembelajaran yang bersamaan maka hasil belajar akang meningkat

2. Manfaat praktis .

a) Bagi SMP Muhammadiyah 1 Mlati, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu mengembangkan kualitas pembelajaran, khususnya Aqidah Akhlak di kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Mlati.

b) Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik sebagai upaya peningkatan kualitas dan bagi para pendidik guru Aqidah akhlak dalam penggunaan media dalam pembelajaran PAI.

c) Membuka cakrawala berfikir guru-guru dalam usaha meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi pelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi inforrmasi dan komunikasi sehingga pembelajaran mata pelajaran PAI tidak ketinggalan zaman

E. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi tentang latar belakang masalah yang melatarbelakangi penilitan dalam memberikan alasan permasalahan yang akan diteliti sehingga mampu menjelaskan kegelisahan dan di tuangkan secara keseluruhan gambaran umum suatu masalah tersebut, rumusan masalah sejauh mana peneliti mencari pertanyaan dan mampu menjawab dalam penelitian bagi semua aspek. Selama itu berisi sistematika pembahasan dalam tatanan poin-poin sub pembahasan yang dibahas oleh peneliti sehingga pembahasannya lebih terstruktur dengan baik

Bab II berisi tentang kajian pustaka yang membedakan penelitian terdahulu sehingga peneliti mampu menelaah 10 daftar pustaka sebagai pengetahuan untuk peneliti dalam mengambil poin untuk melengkapi penelitian-penelitian selanjutnya dengan penelitian ini serta kajian teori yang digunakan penulis dalam menerangkan semua variabel yang diajukan peneliti sehingga mengetahui maksud dari poin-poin variabel yang diajukan, dalam penelitian ini serta kerangka pikir dalam uraian atau pertanyaan pemecahan masalh yang telah diidentifikasi, dan hipotesis penelitian khususnya peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif maka peneliti mengajukan jawaba sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga dengan sengaja menciptakan suatu gejala

Pada bab III berisi tentang metode penelitian yaitu tata cara yang dimiliki dan dilakukan peniti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi dan dilakukan peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau serta mengumpulkan investigasi terhadap data yang telah didapatkan kemudia menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai maksudnya memberikam pemahaman secara komprehensif tentang penelitian dan pendekatan yang digunakan sebelum peneliti membahas lebih jauh maka peneliti telah menentukan pendekatan penelitan yang cocok dengan sebuah permasalahan.

Pada bab IV berisi tentang hasil penelitian penulis yang telah di validitas sehingga hasilnya bisa dilihat, sebagaimana mengajukan pertanyaan-pertanyaan di rumusan masalah terlebih dahulu dan hasilnya dalam hasil penelitin di bab IV

Pada bab V berisi tentang simpulanseluruh penelitian sehingga memudahkan penelitian untuk mendeskripsikan hasil penelitian secara poin-poin nya atau memudahkan bagi pembaca lainnya dalam menyimpukan isi skripsi atau suatu permasalahan yang dibahas. Saran sara yaitu berupa komenta, sanggahan yang bersifat menyarankan baik kepada pemerintah, instansi sehingga selanjutnya penelitian ini bisa memberikan kontribusi atau perbaikan untuk peneliti selanjutnya dan diakhiri oleh kata penutup sebagai kesimpulan dari penulis bersifat global. Merujuk kepada penjelasan yang dihasilkan melalui pembahasan yang kemudian dianalisa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan masalah yang sejenis, untuk mendukung skripsi ini, peneliti mengacu kepada beberapa tinjauan dari berbagai pustaka baik dari skripsi terdahulu yang relevan, dari pustakaan maupun online di google scholar cendikiawan, fungsi dari kajian pustaka adalah mengetahui letak topik penelitian yang diakukan oleh peneliti di antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta memastikan memastikan bahwa judul penelitian yang akan di teliti belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga penelitian yang akan dilaksanaka terhindar dari duplikasi[9] secara akademis, penulisan yang sama pernah dilakukan sebelumnya meskipun berbeda pandangan aspek yang saat ini penulis teliti.

1. Penelitan yang dilakukan Budi Santoso tahun 2017 yang berjudul *"Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn Godean 2 Sleman Tahun Pelajaran*

[9]*Buku pedoman Penulisan Skripsi S1 Program Studi Kependidikan Islam,* (Yogyakarta: 2019), hal. 9.

2017/2018".[10] Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi *experimental design* dengan jumlah populasi seluruh siswa kelas V SDN Godean 2 sample 31 siswa kelas VA dan 30 siswa kelas VB SDN 2 Godean Sleman tahun pelajaran 2017/2018. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen tes berupa nilai pretest dan posttest prestasi belajar IPS. Data penelitian ini diolah menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16. 0 sedangkat pendekatan saintistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistik deskriptif dengan taraf signifikasi 0,05. Hasil penilitian tersebut menyimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan perestasi belajar IPS menggunakan media *power point* ditinjau dari nila pretest dan nilai posttest dengan uji *kolmogrov-smirnovsig* =0,000< 0,05 dengan demikian media *power point* berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar IPS kelas V SDN godean 2 sleman. Dari kajian pustaka tersebut Dari uraian kajian pustaka tersebut dapat diketahui dari seluruh isi bahwa penulis belum menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilaksanakan namun ada beberapa aspek. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Santoso hanya menggunakan media *power point*, sedangkan penulis lebih membandingkan dengan media lainnya.

[10] Budi santoso, "Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V SDN Godean 2 Sleman Tahun Pelajaraan 2017/2018", *Skripsi,* Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta2017, Abstrak

2. Penelitan yang dilakukan Srimaya tahun 2017 yang berjudul *"Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa"*[11] penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) berbasis media pembelajaran *powerpoint*. Media ini menyediakan 5 fasilitas yang meliputi yaitu (1) *design template* dapat diterapkan untuk naskah presentasi, diantaranya animasi dan tulisan atau gambar gambar, (2) *custom show* dengan fasilitas ini sebuah file presentasi dapat berjalan atau berganti layar, (3) *office art* digunakan untuk memberikan dukungan kemampuan grafis yang istimewa, (4) grafik file format digunakan untuk menyimpan file gambar, (5) *delivering presentastion*, fasilitas ini menyediakan kemudahan dalam menggunakan naskah presentasi pada berbagai keadaan. Media pembelajaran tersebut digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar, aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari pencapaian indikator keberhasilan penilaian motivasi belajar siswa Asetelah tindakan, dimana dari hasil pehitungan secara statistik diperoleh hasil 100% siswa berada pada kategori tinggi. (2) media pembelajaran *powerpoint* meningkatkan aktivitas belajar siswa. (3) hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 pangkajene mengalami paningkatan.

[11] Srimaya. "Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa", *Skripsi*, maros: jurusan pendidikan biologi, STKIP Yapin Maros Sulawesi selatan. 2017, Abstrak.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari niai rata–rata tes evaluasi pada siklus I sebesar 47,52 dan pada siklus II meningkat menjadi 79,92. Begitupun dengan pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang memperlihatkan frekuensi 28 (87,5%) siswa memperoleh nilai di atas 75 melampaui KKM yang ditetapkan.Dari uraian kajian pustaka tersebut dapat diketahui dari seluruh isi bahwa penulis belum menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilaksanakan namun ada beberapa aspek. Penelitian yang dilakukan oleh Srimaya menggunakan metode tindakan kelas berbeda dangan yang akan peneliti bahas.

3. Penelitian yang dilakukan Izza Darina Noprianti dan Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I. 2015 skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Media Slide *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran IPADI Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang" [12] mengemukakan bahwa jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada suatu penelitian yang benar-benar dilakukan. Dari analisis tersebut maka diperoleh kesimpulan yaitu: hasil belajar siswa III.A (Kelas Eksperimen) di MI Ahliyah 2 Palembang yang diterapkan media slide *power point,* tergolong sedang dengan presentase 72 %. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai belajar siswa pada

[12] Izza Darina Niprianti dan Ahmad Syrifuddin,."Pengaruh Penerapan Media Slide Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran IPADI Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang", *Skripsi,* palembang: PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. 2011, Abstrak.

saat posttest. Sedangkan hasil belajarsiswa kelas III.B (Kelas Kontrol) di MI Ahliyah 2 Palembang yang tidak diterapkan media slide *power point*, tergolong sedang dengan presentase 64 %. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai belajar siswa pada saat posttest.Dari analisis data hasil belajar siswa di MI Ahliyah 2 Palembang, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas III.A (Kelas Eksperimen) yang diterapkan media slide *power point* dengan hasil belajar siswa kelas III.B (Kelas Kontrol). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji t yaitu: perhitungan (to = 0,671) dan besarnya "t" yang tercantum pada Tabel Nilai t (ttts5% = 2,01 dan ttts1% = 2,68) maka dapat diketahui bahwa to adalah lebih kecil dari pada tt yaitu 2,01 > 0,671 < 2,68.

4. Penelitian yang dilakukan Nasir tahun 2016 *"Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Power Point Di Kelas VIII Smp Unismuh Makasar"*[13]Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar sebanyak 22 orang. Teknik pengumpulan

[13] Nasir. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Power Point Di Kelas VIII Smp Unismuh Makasar", *Skripsi*, Makasar: Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruam Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar. 2016, abstrak.

data dilakukan melalui tes hasil belajar dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis statistic.Berdasarkan hasil dari tes awal menunjukan bahwa siswa yang mendapat nilai persentase sangat tinggi sebanyak 2 orang (9%), yang mendapat nilai persentase tinggi sebanyak 3 orang (14%), siswa yang mendapat nilai pada kategori cukup sebanyak 12 orang (55%), siswa yang mendapat nilai rendah sebanyak 5 orang (22%). Sedangkan pada hasil *Posttest* menunjukan bahwa dari hasil belajar siswa yang mendapat nilai persentase sangat tinggi sebanyak 22 orang (100%). Analisis dekskriptif angket dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Power Point* Di Kelas VIII SMP Unismuh siswa berpengaruh baik terhadap dalam proses pembelajaran sehingga efektif untuk digunakan.Dari kajian pustaka tersebut Dari uraian kajian pustaka tersebut dapat diketahui dari seluruh isi bahwa penulis belum menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilaksanakan namun ada beberapa aspek. Penelitian yang dilakukan oleh Nasir menggunakan hasil angket sedangkan penulis hanya menggunakan uji-t.

5. Jurnal penelitian yang dilakukan Siska Oktavera dosen Universitas PGRI palembang 2017 yang berjudul " *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Powerpoint Dengan Menggunakan Model Talking Stick*

di Kelas IV SDN 149 Palembang"[14] Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui media *powerpoint*hasil belajar ilmu pengetahuan Sosial pada siswa kela IV di SD Negeri 149 Palembang dapat ditingkatkan. Pada pra siklus, hasil belajar siswa hanya 20 siswa (40%) yang mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu 65, sisanya 30 siswa (60%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 58,2 dengan kategori sedang. Hasi evaluasi siklus I meningkat, yaitu menjad 33 siswa (66%) tuntas dalam belajar. Sedangkan yang tidak tuntas ada 17 siswa (34%) dengan nilai rata-rata 71,6 dengan kategori tinggi.pada siklus II hasil belajar siswa yang meningkat yaitu 44 siswa (88%) tuntas dalam belajar, sedangkan yang tidak tuntas ada 6 siswa (12%) dengan nilai rata-rata 84,5 dengan kategori sangat tinggi. Hasil itu didapat dari 50 siswa dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% siswa kela IV SD Negeri 149 Palembang sudah berhasil mencapai 65 sesuai dengan ketuntasan belajar secara klasikal.Dari kajian pustaka tersebut Dari uraian kajian pustaka tersebut dapat diketahui dari seluruh isi bahwa penulis belum menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilaksanakan namun ada beberapa aspek. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Oktavera pada tahun 2017. Penelitian yang dilakukan menggunakan model *Talking Stick.* Sedangkan penulis hanya menggunakan media pembelajaran.

[14] Siska Oktavera. "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Powerpoint Dengan Menggunakan Model Talking Stick di Kelas IV SDN 149 Palembang", *Makalah,* Palembang : Universitas PGRI Palembang, 2017, hal. 121-122

6. Penelitian yang dilakukan Ahmad Hitler guru bidang studi IPS terpadu SMP Negeri 2 Tanantovea 2014 yang berjudul *"penggunaan media presentase microsoft power point untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII A smp negeri 2 tanantovea".*[15]penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data yang diambil dari penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil aktifitas siswa dan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa pada setiap akhir tindakan. Pada siklus I hasil yang diperoleh dari aktifitas guru sebesar 75% dan pada siklus II sebesar 93%. Sedangkan hasil aktifitas siswa pada siklus I diperoleh 68% dan siklus II sebesar 90%. Hasil tes tindakan siklus I diperoleh siswa yang tuntas 16 orang dan tidak tuntas 7 orang siswa dengan persentase daya serap klasikal sebesar 67% dan ketuntasan belajar klasikal mencapai 69%. Pada siklus II hasil tes tindakan, siswa yang tuntas 21 orang dan 2 orang siswa tidak tuntas dengan persentase daya serap klasikal sebesar 82% dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 86%. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari siklus I dan II, hasil observasi guru dan siswa serta hasil tes tindakan mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa Penggunaan

[15] Ahmad Hitler. "Penggunaan Media Presentase Microsoft Power Point Untuk Eningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VIII A Smp Negeri 2 Tanantovea", *Skripsi*, Tanantovea: jurnal untad vol 17 no 1 2014, hal. 10.

media Presentase Microsoft *Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu di kelas VIII A SMP Negeri 2 Tanantovea.Dari kajian pustaka tersebut Dari uraian kajian pustaka tersebut dapat diketahui dari seluruh isi bahwa penulis belum menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilaksanakan namun ada beberapa aspek. Penelitian yang dilakukan oleh Srimaya menggunakan metode tindakan kelas berbeda dangan yang akan peneliti bahas.

7. Penelitian yang dilakukan Intan Kusfitriah Ratnasari tahun 2017 Tesis yang berjudul *"Meningkatkan hasil belajar ips dengan media interaktif berbasis power point pada siswa kelas IV SDN Pakis Jajar 1"*[16]Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Sebagai sumber data dipilih siswa kelas IV SDN Pakis Jajar 1 Tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 41 siswa. penelitian dilakukan pada bulan April 2017 dalam 3 tahap yaitu pra tindakandan tahap tindakan. Tahap pra tindakan dilakukan dengan pengambilan hasil evaluasi awal sebelum tindakan, sedngkan tahap tindakan dilakukan oleh peneliti dalam dua tahap yaitu siklus 1 dan siklus 2. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa menunjukan ketuntasan klasikal sebesar 78,04% serta peningkatan nilai aktivitas siswa yang dibuktikan dengan keaktifan siswa pada siklus 1 sebesar 69,75% dan pada siklus 2 terjadi

[16] Intan Kusfitriah Ratnasari. *"*Meningkatkan Hasil Belajar Ips Dengan Media Interaktif Berbasis Power Point Pada Siswa Kelas IV SDN Pakis Jajar 1*". Tesis*, Malang: Faculty Teacher Training And Education Universitas Muhammadiyah Malang, 2017, Abstrak.

peningkatan yaitu 79,26% Hasil penelitian ini, media Interaktif Berbasis *Power Point* disarankan untuk digunakan sebagai acuan dalam program penyusunan program pengajaran dan bimbingan belajar serta mengembangkan media pembelajaran lain yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran.Penelitian yang dilakukan oleh Srimaya menggunakan metode tindakan kelas berbeda dangan yang akan peneliti bahas.

8. Penelitian yang dilakukan Widya Moresta tahun 2013 dalam skripsinnya yang berjudul *"meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V melalui Media Pembelajaran Power Point Audio Visual di MI Iskandar Muda Kota Batam".* [17] Berdasarkan hasil pembahasan dan analisi dapat di sompulkan bahwa melalui Strategi Pembelajaran *PowerPoint Audio Visual* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kela V Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Muda Sei Harapan Kecamatan Sekupang kota Batam, dapat di simpukan bahwa hasil pembelajaran melalui media pembelajaran *PowerPoint Audio Visual* di ketahui bahwa rata rata keaktifan siswa siswan menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum diterapkannya media pembelajaran *PowerPoint Audio Visual* ketuntasan hasil belajar di peroleh nilai jumlah 18 dengan rata rata

[17] Widya Moresta. "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Media Pembelajaran Power Point Audio Visual Di MI Iskandar Muda Kota Batam", *Skripsi,* Batam: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013, hal. 59.

67,78 dan persentase 67% secara kelasikal belum mencapai standar ketuntasan minimal KKM ketuntasan individu 70 maupun keberhasilan Klasikal 80% yang telah di tentukan oleh guru.

9. Penelitian yang dilakukan Syahrun Efendi 2016 Skripsi yang berjudul *"Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI SUB Pokok Bahasan Mengenal Malaikat dan Tugasnya Melalui Media Pembelajaran Bentu Power point Siswa Kelas IV SDN 03 TEGALOMBO PACITAN"* [18] Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Subyek penelitian ini siswa kelas IV SDN 3 Tegalombo tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 13 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki 9 sedangkan siswi perempuan 4. Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dimana setiap siklus dua pertemuan dan setiap siklus terdiri dari beberapa kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Indikator penelitian ini adalah minimal 75% dari seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran telah mencapai taraf kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan yaitu nilai ≥ 70. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media

[18] Syahrun Efendi. "Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI SUB Pokok Bahasan Mengenal Malaikat dan Tugasnya Melalui Media Pembelajaran Bentu Power Point Siswa Kelas IV SDN 03 TEGALOMBO PACITAN", *Skripsi*, Ponorogo: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2016. Abstrak

powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 3 Tegalombo Pacitan. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan. Nilai rata-rata kelas sebelum dilakukan tindakan sebelum yaitu 59, setelah dikenai tindakan pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 71, kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 80,6 jumlah siswa yang tuntas belajar juga mengalami peningkatan, semula pada saat pra tindakan yang tuntas ada 5 siswa atau sebesar 38,5% pada siklus I menjadi 9 siswa atau sebesar 69.3% kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 11 atau sebesar 84,6%. Kata Kunci : Media Pembelajaran, Powerpoint, Hasil Belajar PAI.Penelitian yang dilakukan oleh Srimaya menggunakan metode tindakan kelas berbeda dangan yang akan peneliti bahas.

10. Penelitian yang dilakukan Ririn Wulandari 2014 Skripsi yang berjudul "*Efektivitas Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Keberhasilan Siswa Kelaas IV DI MI Al-Islam Kartasura".* [19]Berdasarkan uraian dan alaisis pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, efektifitas media pemebelajaran menjadi ukuran tingkat keberhasilan siswa diawali dengan guru menyampaikan materi terhadap siswa melalui media pembelajaran (papan tulis, LCD, dan gambar) sampai pembelajaran selesai sehingga tujuan pembelajaran

[19] Ririn Wulandari, "Efektivitas Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Keberhasilan Siswa Kelas IV DI MI Al-Islam Kartasura", *Skripsi,* Surakarta: fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, hal. 13.

tercapai. Tujuan pemebelajaran dapat dilihat dari cara silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran seperti sikap dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran berlangsung.

Dari uraian semua kajian pustaka diatas dapat diketahui dari seluruh isi bahwa penulis belum menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilaksanakan namun ada beberapa aspek. Dari penelitian yang relevan tersebut dapat dilihat bahwa posisi penelitian yang akan dilaksanakan untuk melengkapi penelitian sebelumnya.

B. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologi kata media merupakan bentuk jamak dari kata *medium*[20] berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’,’perantara’ atau ‘pengantar’.[21] Media adalah setiap orang, bahan alat atau peristiwa-peristiwa yang dapat menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan para peserta didik untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap.[22] Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan

[20] Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan. (*Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1984), hal. 6.

[21] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hal. 3.

[22]Sri Anitah, *Media Pembelajaran.* (Surakarta: Yuma Pressido, 2010) , hal. 5.

ajar .[23] Media Pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sedangkan media menurut Gagne adalah berbagai komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sedangkan menurut Briggs media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.[24] Maka dapat dikatakan bahwa bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan serta bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media, diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam dengan kelima bentuk stimulus ini, akan membantu pembelajar mempelajari bahan ajar atau dapat disimpulkan bahawa bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media adalah suara, lihat, dan gerak.[25] Sedangkan menurut penulis media adalah sarana atau perantara yang mencakup segala sesuatu yang dapat menyalurkan, mengirimkan, memberikan pesan-pesan berupa ide, gagasan, ilmu pengetahuan, pendapat agar sampai kepada penerima dengan maksimal dan mudah.

[23] Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif.* (Yogyakarta: Kaubaka Dipantara, 2013), hal. 3.

[24]*Ibid*.,hal 4.

[25]*Ibid*., hal 3-4.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam suatu proses pembelajaran ada dua unsur yang sangat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini sangatlah saling berkaitan satu sama lain. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.[26] Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Menurut Hujair AH Sanaky ada 7 fungsi media pembelajaran yaitu:

1) Menghadirkan objek sebenernya dan objek yang langkah.
2) Membuat duplikasi dari objek yang sebenarnya.
3) Membuat konsep abstrak ke konsep kongkret
4) Memberi kesamaan persepsi
5) Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak.
6) Menyajikan ulang informasi secara konsisten
7) Memberi suasana belajar yang menyenangkan, tidak tertekan, santai dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan

[26] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), Hal. 15-16.

pembajaran.[27]

Menurut Kemp dan Dayton media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apa bila media itu digunakan perorangan , kelompok atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya yaitu :

1) memotivasi minat atau tindakan
2) menyajikan informasi
3) memberi intruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pengajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan.[28]

c. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

Untuk tujuan informasi, media pengajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pun pengetahuan latar belakang, penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi. Ketika mendengar atau menonton bahan informasi, para siswa bersifat pasif. Partisipasi yang diharapkan dari siswa hanya sebatas pada persetujuan atau ketidak setujuan mereka secara mental, atau

[27] Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif.* (Yogyakarta: Kaubaka Dipantara, 2013), hal. 7.

[28] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2002), Hal. 20-21.

terbatas pada perasaan tidak/kurang senang, netral, atau senang.[29] Berbagai manfaat media pengajaran telah dibahas oleh banyak ahli. Menurut kemp dan dayton meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan penggunaan media pengajaran, penerimaanya serta pengintegrasiannya kedalam program-program pengajaran berjalan amat lambat[30]. Mereka menggemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pengajaran di kelas atau sebagai cara utama pengajaran langsung sebagai berikut:

1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajaran yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sam. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan medua ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan,dan aplikasi lebih lanjut.

2) Pengajaran lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat

[29]*Ibid*., hal. 21.
[30]*Ibid*., hal. 22.

menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukan bahwa media memiliki motivasi dan meningkatkan minat.

3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologi yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan baik dan penguatan.

4) Lama waktu pengajaran yang dilakukan dapat disingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.

5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamn integrasi kita dan gambar sebagai media pengajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisir dengan baik spesifik dan jelas.

6) Pengajaran dapar diberikan kapan dan di mana diinginkan atau dioerlukan terutama jika media pengajaran diracang penggunaan secara individu.

7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka oelajari dan terhadap proses belajar yang ditingkatkan.

8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif,beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dpaat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.[31]

Dalam penelitian atau teori-teori tersebut penulis menggunakan atau mengikuti teori Hujair Sanaky karena sesuai dengan penelitian yang akan di teliti oleh penulis.

2. Microsoft *Power Point*

a. Pengertian *Microsoft Power Point*

Media pada dasarnya dibuat untuk disajikan atau dipresentasikan kepada sasaran. Yang membedakan media presentasi dengan media lainnya adalah materi atau pesan yang ingin sampaikan oleh pemateri yang dikemas dalam sebuah program komputer dan disajikan melalui (proyektor) isinya bisa berupa gambar, teks, animasi dan video-video yang di satukan dalam satu program.[32]Microsoft *Power Point* adalah software yang beguna untuk membantu dalam penyusunan dalam sebuah presentasi yang efektif, profesional dan juga murah. Microsoft

[31]*Ibid*., hal. 22-24.

[32] Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta : Gava Media, 2013), hal. 67.

power point merupakam program komputer untuk presentasi yang di kembangkan oleh *microsoft* di dalam paket aplikasi *microsoft office*. Aplikasi *microsoft Power Point* dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi baik dari pemerintah, perusahaan, pendidikan maupun perorangan dengan berbagai fitur menu yang sangat menarik dan interaktif.

Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunanya. Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsur rupa, dan pengontrolan operasional. Unsur rupa yang dimaksud, terdiri dari slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut dapat dibuat tanpa gerak atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai keinginan. Seluruh tampilan dari program ini dapat diatur sesuai keperluan, apakah akan berjalan sendiri sesuai timing yang diinginkan atau berjalan secara manual, yaitu dengan mengklik tombol mouse. Biasanya jika digunakan untuk penyampaian bahan ajar mementingkan bahan ajar yang mementingkan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik maka kontrol

operasinya menggunakan cara manual. Pengguna program ini pun memiliki kelebihan sebagai berikut:

1) Penyajian menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto
2) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
3) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang
4) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji
5) Dapat disimpan dalam bentuk data optok atau magnetik, baik berupa cd, disket maupun flash disk, sehingga praktis untuk dibwa kemana- mana.

3. Media Poster

Poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu, tetapi mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.[33] Usaha untuk mempengaruhi agar tertarik terhadapa produk yang disampaikan atau produk yang di kenalkan.

a. Pengertian

[33] Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan* (Jakarta : CV Rajawali. 1990), hal. 48.

Poster adalah gambar dengan ukuran besaran dan memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok yang divisulisasikan secara sederhana dan jelas.[34] Menurut Hujair sanaky media poster yang baik dan benar adalah poster yang mudah dipahami secara cepat oleh orang-orang yang melihat poster tersebut dengan cepat.[35]

Media poster dapat dirancang sedemikian rupa agar dapat terlihat lebih menarik perhatian orang banyak, lokasi penempatan poster yang strategis sangatlah berpengaruh dalam melihat poster tersebut, seperti dijalan, tiang listrik, tikungan, atau tempat tempat strategis yang terdapat banyak orang dan sering orang menatap benda tersebut. Menurut Hujair AH sanaky terdapat 8 prinsip pembuatan poster :

1) Di rekayasa sedemikian rupa sehingga poster ttersebut seakan-akan bersuara "lihatlah aku".
2) Gambar yang disajikan harus memperlihatkan segi-segi artistik, sederhana, memperhatikan komposisi warna yang pas.
3) Kalimat-kalimat yang digunakan harus diutarakan dalam bahasa yang sederhana, populer, familier dan akrab. Bentuk hurufnya sederhana dan tidak aneh-aneh.

[34] Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif.* (Yogyakarta: n, 2013), hal. 101.

[35]*Ibid*,. hal. 101.

4) Ukurannya disesuaikan dengan kondisi tempat dan isi pesan, sehingga terkesan pas dengan situasi tempat pemasangannya.
5) Poster, tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi mampu untuk mempengaruhi dan motivasi tingkah laku orang yang melihatnya.
6) Poster, dapat dibuat di atas kertas, tripleks, kain, batang kayu, seng dan lain sebagainya
7) Pemasangan dapat ditempatkan di dalam kelas, luar kelas, majalah maupun koran.
8) Secara umum poster yang baik sebagai media pembelajaran hendaknya sederhana, menyajikan ide untuk mencapai suatu tujuan pokok, berwarna, slogannya ringkas dan jitu, tulisan jelas, motif dan desainnya bervariasi. [36]

b. Manfaat poster

Poster bermanfaat untuk memberitahukan, menginformasikan, menyampaikan, memotivasi berupa tulisan karya seni tulisan atau gambar untuk kepentingan belajar. Menurut Hujair Sanaky ada 4 manfaat media pembelajaran melalui poster yaitu :

1) Poster, dapat memberikan informasi yang terkesan himbauan secara efektif.

[36] *Ibid.*,hal. 101-102.

2) Poster, mampu membuat suasana bergairah pada suatu kegiatan tertentu.
3) Dapat dimanfaatkan untuk ke perluan peringatan akan bahaya perilaku tertentu.
4) Poster dapat dimanfaatkann untuk menyadarkan masyarakat.[37]

4. Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Dimana hasil adalah sesuatu yang didapatkan diperoleh atau dicapai dengan usaha atau kerja keras. Sedangkan belajar adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam sebuah perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari suatu pengalaman atau latihan yang diperkuat.

Menurut Sudjana menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri sesorang, perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah alku, keterampilan kecakapan, kegiatan sesuatu perubahan aspek yang ada pada individu yang sedang belajar.[38]

Sedangkan menurut Purwanto hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah

[37] *Ibid*.,hal. 102-103.
[38] Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. (Bandung : bumi aksara, 2002), hal. 280.

lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom yaitu mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.[39]

Benjamin S. Bloom (Dimyati dan Mudjiono, 2006: 26-27) menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

a. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.
f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang

[39] Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 45.

beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.

5. Tinjauan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP

a. Pengertian Pendidikan Aqidah Akhlak.

Pendidikan aqidah akhlak adalah merupakan suatu usaha yang dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan potensi manusia untuk senantiasa melakukan perbuatan yang baik bagi umum dan dirinya sendiri sesuai dengan ajaran akhlakul karimah yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Aqidah Akhlak.

Dasar dari pendidikan aqidah akhlak adalah Q.S. Al-Syams: 9-10

Artinya: "*Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu. Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya."*[40]

Tujuan pendidikan aqidah akhlak adalah: Berusaha membentuk manusia agar memiliki akhlak yang sempurna sehingga dapat melaksanakan tugas dan kewajiban, yaitu sebagai hamba dan khalifah Allah.

[40]Zaini Dahlan, *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya,* (Yogyakarta: UII Press, 1999)

6. Ruang Lingkup Materi Akidah Akhlak

a. Iman Kepada Kitab-Kitab Allah SWT

Manusia dianugerahi Allah swt akal imnu dan hawa nafsu sehinggga manusia mempeunyai kebebasan berfikir dan berbuat sesuai dengan kemampuannya. Namun hal itu tidak cukup oleh karena itu Allah mengutus para rosul untuk memberikan petunjuk, pengajaran, dan peringatan kepada manusia melalui kitab-kitabnya, kitab yang wajib dipercayai ada empat yaitu Taurat, zabur, injil dan Al-qur'an. Kitab-kitab Allah diturunkan pada masa yang berbeda-beda sehingga syariat yang berlaku disesuaikan dengan zama dan keadaan umat pada saat itu. Ada satu pokok ajaran yang sama yang terkandung dalam semua kitab, yaitu ajaran tauhid atau keesaan Allah.

1) Pengertian iman kepada kitab Allah

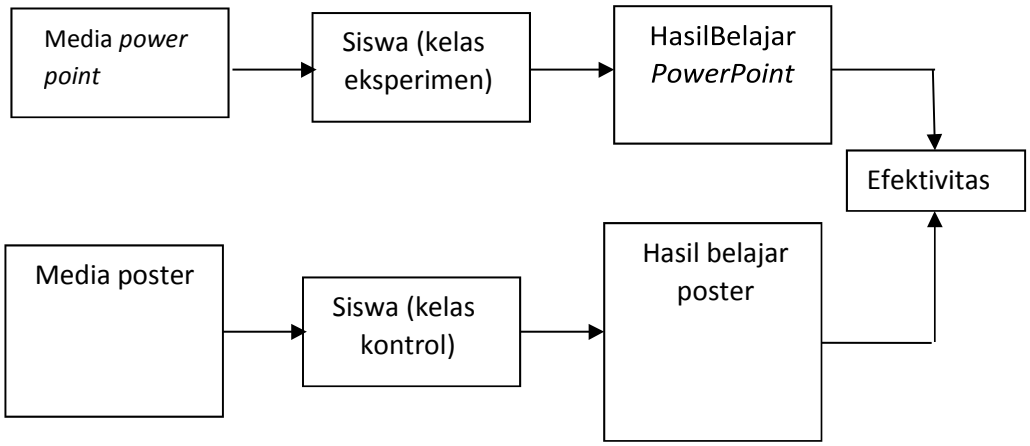
Beriman kepada kitab-kitab adalah mempercayai dengan sepenuh hati bawa kitab-kitab Allah itu benar benar wahyu yang diturunkan kepada para rasul sebahai pedoan hidup manusia.

2) Nama kitab- kitab Allah dan Rasul penerimanya
3) Persamaan dan perbedaan kitab kitab Allah
4) Al-qur'an sebagai kita suci umat islam
5) Perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab Al-Qur'an

C. Kerangka Pikir

Penggunaan media pembelajaran *Power Point* pada sekolah sebagai media pembelajaran yang sangat baik untuk suatu kegiatan belajar mengajar. Apalagi dengan ada nya desain-desain yang sangat menarik dan bagus pada program microsoft *power point* yang dapat membangkitkan motivasi belajar pada siswa serta siswa dapat menyimak dengan baik melalui media visual. Dengan adanya media pembelajaran *power point* dapat membantu guru lebih interaktif untuk membawakan pelajaran pendidikan agama islam serta bisa memberikan contoh contoh berupa video.

Penggunaan media pembelajaran *power point* dalam proses belajar, diharapkkan dapat meningkatkan prestasi belajarsiswa, karena media sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan keberhasilan belajar ole karena itu wajar jika guru meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar. Kerangka berfikir ini adalah dengan penggunaan media yang interaktif dan maksimal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat di rumuskan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut : diduga adanya Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran *Power Point* berpengaruh Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlakkelas8 SMP Muhammadiyah 1 Mlati.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

Ho : terdapat perbedaan hasil belajar Aqidah Akhlak yang signifikan antara penggunaan media *power point* dengan media poster

Ha : terdapat perbedaan hasil belajar Aqidah Akhlak yang signifikan antara penggunaan media *power point* dengan media poster

Kategori yang digunakan sebagai adalah jika thitung < ttabel atau p > 0,05 maka H0 diterima, Ha ditolak, jika thitung > ttabel atau p < 0,05 maka H0 ditolak, Ha diterima.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk endapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[41] Terdapat bermacam-macam metode penelitian yang dapat diaplikasikan dengan adanya penyesuaian permasalahan, tujuan, obyek, dan data penelitian. Metode dalam rancangan perencanaan dimulai dengan mengadakan observasi dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui, sampai pada penetapan kerangka konsep dan hipotesis penelitian yang perlu pembuktian lebih lanjut.

Rancangan pelaksanaan penelitian meliputi proses percobaan ataupun pengamatan serta memilih pengukuran *variable*, prosedur dan teknik sampling, instrumen, pengumpulan data analisis data yang terkumpul, dan pelaporan hasil penelitian. Menurut sugiyono penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi

[41] Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 3.

eksperimen *design*. Desain ini tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. [42]

Penelitian eksperimen ini menggunakan pretest-postest Control Grup Design terdapat dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen kelas eksperimen adalah kelas VIII A dan kelas kontrol adalah kelas VIII B . Kedua kelas tersebut kemudian diberikan pre-test dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awak siswa sebelum diberi perlakuan. Selanjutnya. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media *power point* dan kelas kontrol mendapat perlakuan juga tetapi hanya menggunakan pemebelajaran konvesional atau ceramah. Selanjutnya dialkukan post-test untuk mengetahui kemampuan siswa sesudah mendapatkan perlakuan.

Tabel 3.1*Pre Test-Post Test* Control Group Design

Kelompok	*Pre test*	Variabel Bebas	*Post test*
E	O1	X	O2
K	O3		O4

Keterangan:

X : perlakuan(*treatment*)

E : kelaseksperimen

K : kelas*control*

O1 : *pre test* kelas eksperimen

O2 : *post te*st kelas eksperimen

O3 : *pre test* kelas control

[42] Ibid., hal. 114.

O4 : *post test* kelas control.[43]

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenakan kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.[44] Dan istilah yang lain digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden. Adapun responden yang akan di ambil pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Mlati.

C. Tempat dan Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

   Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Mlati. Peneliti mengambil tempat di SMP Muhammadiyah 1 Mlati, karena lokasi tersebut masih belum menerapkan media *power point.* Dan media poster masih belum di terapkan.

2. Lokasi penelitian

   Smp muhammadiyah berlokasi di Jalan Magelang No. 71, Mlati Glodong, Sedangadi, Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

[43] Ibid., hal. 79.
[44] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998, `hal 35.

D. Variabel Penelitian Dan definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek panelitian. Variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperanan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut sugiyono variabel penelitian ini adalah segala sesuatu yang berbantuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.[45]

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari suatu apapun (orang, objek, benda, kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.[46]

Maka dalam suatu penelitian ini, peneliti menetapkan 2 variabel penelitian yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*Indevenden)* dan variabel terikat (*devenden*).

a. *Variabel Independen*

Variabel independen disebut juga variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang memepengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen

[45] Dodiet Aditya, Metopologi Research Untuk Program Studi D3 Kebidanan (Surakarta : Poltekes, 2018) hal. 2.

[46] *Ibid.,* hal. 3.

/terikat.[47] Dan variabel indepeden (bebas) biasa lambang dengan huruf (X). Maka dalam penelitian ini terdapat suatu variabel Independen yaitu media *Power Point*Dan media poster

b. *Variabel Dependen*

Variabel devenden dalam istilah sering juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas dan bisa dilambangkan dengan huruf (n). Dalam penelitian ini yang menjadi variable devenden (terikat) adalah Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut sebagai tambahan penjelasan :

a. *Powerpoint*

Media pembelajaran *PowerPoint* adalah salah satu media pembelajaran yang mengandalkan program komputer.

b. Poster

Media pembelajaran Poster adalah salah satu media pembelajaran yang mengandalkan editor *corel draw* dan kertas.

[47] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta, 2012 ,hal. 32.

E. Populasi dan Sample Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemuduan ditarik kesimpulan.[48]

Pengertian populasi juga dikemukakan oleh nana sudjana bahwa populasi adalah "totalitas semua nilai yang mungkin hasil hitung ataupun pengukuran kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik tetentu mengenai sekumpulan obyek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya".[49]

Dengan ini penelitian menarik kesimpulan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristiknya. Sehubungan dengan uraian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A dengan jumlah 30 dan kelas VII B dengan jumlah 29 Siswa SMP Muhammadiyah 1 Mlati.

Kemudian sample adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam pengertian lainnya sample merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namaun bukan populasi itu sendiri.

[48] *Ibid.*, hal. 61.

[49] Nana Sudjana, Tuntutan *Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah- Skripsi- Tesis dan Disertasi* (Cet. VI, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hal. 71.

Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[50] Pertimbangan subyektif penelitian, dimana ada kriteria yang harus dipenuhi sebagai sampel.

Oleh karena itu jumlah populasi pada penelitian ini tidak lebih dari 100 maka peneliti melakukan penelitian populasi atau sempel jenuh.[51] Jadi disempulkan bahwa jumlah mahasiswa yang akan menjadi sampel dari penelitian ini berjumlah 68 siswa , siswa kelas 8 A dengan jumlah 30 dan kelas 8 B dengan jumlah 29 Siswa SMP Muhammadiyah 1 Mlati.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[52] Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan, atara lain : kuisioner, angket, wawancara, ujian atau tes, dan dokumentasi (documentation)

1. Metode Ujian atau Tes

Tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian. Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui

[50] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 62.
[51] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet. VI :* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 134.
[52] Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.134.

perubahan hasil pembelajaran Aqidah Ahklak sebelum diberi sebuah perlakuan dan setelah diberi perlakuan serta agar mengetahui perbedaan hasil belajar Aqidah Ahklak kelompok siswa yang diberi perlakuan dengan yang tidak diberi perlakuan. Tes berupa pre-test dan post test. Bentuk tes yaitu soal multiple choice dengan empat pilihan jawaban

G. Instrumen Penelitian

Kata instrumen berarti alat atau alat bantu karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat bantu tersebut dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan data penelitian dan kemudian dituangkan ke dalam butir-butir instrumen yang dibuatnya. Dengan instrumen tersebut penelitian dapat diraih dengan secara tepat mengukur variabel yang sudah tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya.[53]

1. Instrumen Tes Hasil Belajar

   Tes yang digunakan pada penelitian ini tes hasil belajar. Tes hasil belajar ini digunakan untuk mengukur hasil-hasil belajar siswa selama kurun waktu tertentu.[54] Soal yang dibuat berjumlah 40 soal.

[53] Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Fan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 102.

[54] Sukmadinata. "*Metode Penelitian Pendidikan"*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 223.

H. Pedoman Observasi (Pedoman Pengamatan)

Menurut Sukmadinata (2010 : 220), observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Sugiyono (2012 : 204) terdapat dua macam observasi, yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis, tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan pembelajaran di kelas yang menggunakan media *power point* dan kelas yang tidak menggunakan media *power point* dengan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajarannya (RPP). Observasi tersebut dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Pengisian lembar observasi dilakukan oleh observer selama pembelajaran berlangsung.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setelah peneliti menemukan instrumen-instrumen dalam penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menguji instrumen tersebut. Apakah instrumen yang peneliti gunakan sudah berkualitas adala arti kata sudah bisa dijadikan alat ukur yang valid. Maka dari itu perlulah peneliti untuk mrlskuksn uji validitas product moment dan relibilitas terhadap instrumen penelitian

dengan menggunakan software dan statistika atau kita kenal dengan menggunakan SPSS

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta dan keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.

Uji validitas instrumen berdasarkan pada uji validitas eksternal dengan menggunakan rumus korelasi produsct moment yang dikemukakan oleh person yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy_{-(\sum x)}(\sum y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\sum x)^2(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^{2)}}}$$

keterangan :

r_{xy} =Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σxy =Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

2. Reliabilitas Instrumen

reliabilitas berasal dari kata *realibilty* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama asfek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Koefesien relibilitas gabungan butir untuk skor butir politomi. Maka koefisien relibilitas dihitung menggunakan koefisien *alpha cronbach*,

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2}\right],$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrumen
k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item
V_t^2 = varian total

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan metode kuantitatif deskriptif. Data yang diolah yaitu hasil pretest dan posttest. Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan, antara lain:

1. Pemberian Skor

Skor pretest dan posttest yang berbentuk pilihan ganda dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode Right Only. Jika jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah atau tidak diisi diberi skor 0. Skor siswa ditentukan dengan menjumlahkan jawaban yang benar.

2. Pengolahan Data Skor Hasil Pretest dan Posttest

Terdapat beberapa langkah untuk mengolah data skor hasil pretest dan posttest, antara lain: Analisis data secara statistik deskriptif dilakukan dengan mencari mean, standar deviasi, median, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah dari tiap-tiap variabel.

3. Melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang dianalisis. Uji normalitas data dilakukan dengan membandingkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* (P) dan probabilitas dengan nilai signifikansi 0,05. Keputusan diambil dengan pertimbangan sebagai berikut:

a. Jika $P > \alpha$ (0,05), maka data berdistribusi normal
b. Jika $P < \alpha$ (0,05), maka data tidak berdistribusi normal

Pada penelitian ini penghitungan uji normalitas data dibantu dengan software SPSS 21.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variansi diantara masing-masing kelompok apakah sama atau berbeda. Untuk menghitung homogenitas digunakan levene test atau uji levene dengan taraf 5%. Keputusan diambil dengan pertimbangan sebagai berikut:

b. Jika nilai signifikansi P > α (0,05); maka homogen

c. Jika nilai signifikansi P < α (0,05); maka tidak homogen

Pada penelitian ini penghitungan uji normalitas data dibantu dengan software SPSS 21.

E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji kesamaan dua rata-rata. Pada penelitian ini uji dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan rata-rata nilai pretest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dilakukan pembelajaran., serta perbedaan rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah pembelajaran. Uji ini dilakukan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sehingga uji yang digunakan yaitu uji t. Uji t dihitung dengan bantuan software SPSS

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

Ho : terdapat perbedaan hasil belajar PAI yang signifikan antara penggunaan media *power point* dengan media poster

Ha : terdapat perbedaan hasil belajar PAI yang signifikan antara penggunaan media *power point* dengan media poster

Kategori yang digunakan sebagai adalah jika thitung < ttabel atau p > 0,05 maka H0 diterima, Ha ditolak, jika thitung > ttabel atau p < 0,05 maka H0 ditolak, Ha diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Mlati, Sendangadi, Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini terletak di jalan Magelang tepat nya di belakang kantor Kepala Desa Sendangadi. SMP Muhammadiyah 1 Mlati terdiri dari lima belas kelas VIIA, VIIB, VIIC, VIID, VIIE, VIIIA, VIIIB, VIIIC, VIIID, VIIIE, XIA, XIB, XIC, XID, dan XIE

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Subjek penelitian

   Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIIA dan VIIIE Siswa Kelas VIIIA berjumlah 28 orang sedangkan siswa kelas VIIIE berjumlah 30 orang. Setelah dilakukan observasi hasil PTS pada kedua kelas, diketahui bahwa kedua kelas memiliki kondisi yang sama. Hal ini diperkuat dengan hasil rata-rata PTS mata pelajaran PAI kelas VIIIA sebesar 53,5 dan rata-rata PTS mata pelajaran PAI kelas VIIIE sebesar 53, 25.

Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada penelitian ini kelompok eksperimen menggunakan *powerpoint,* sedangkan kelompok kontrol menggunakan poster.

2. Tahap Persiapan

Sebelum melangkah pada penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu penelitian melakukan *try out* terhadap soal yang akan digunakan dalam penelitian ini. *Try out* dilakukan kepada 29 siswa kelas XIIIB SMP Muhammadiyah 1 Mlati. *Try out* yang sudah dilaksanakan peneliti selanjunya di uji validitasnya dengan menggunakan bantuan computer program SPSS 21 *for windows.*

3. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Perhitungan validitas menggunakan SPSS 16 *for windows* dengan 29 siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Validitas butir soal

	Rhitung	r tabel	Ket		rhitung	r tabel	
soal 1	0,619	0,381	Valid	soal 21	-0,192	0,381	Tidak Valid
soal 2	0,62	0,381	Valid	soal 22	0,103	0,381	Tidak Valid
soal 3	0,039	0,381	Tidak Valid	soal 23	0,453	0,381	Valid
soal 4	0,382	0,381	Valid	soal 24	0,395	0,381	Valid
soal 5	0,151	0,381	Tidak Valid	soal 25	0,132	0,381	Tidak Valid
soal 6	0,543	0,381	Valid	soal 26	0,427	0,381	Valid
soal 7	0,551	0,381	Valid	soal 27	0,512	0,381	Valid

soal 8	0,387	0,381	Valid	soal 28	0,476	0,381	Valid
soal 9	0,459	0,381	Valid	soal 29	0,504	0,381	Valid
soal 10	0,563	0,381	Valid	soal 30	0,409	0,381	Valid
soal 11	0,428	0,381	Valid	soal 31	0,43	0,381	Valid
soal 12	-0,188	0,381	Tidak Valid	soal 32	0,522	0,381	Valid
soal 13	0,239	0,381	Tidak Valid	soal 33	0,489	0,381	Valid
soal 14	0,369	0,381	Valid	soal 34	0,574	0,381	Valid
soal 15	0,286	0,381	Tidak Valid	soal 35	0,562	0,381	Valid
soal 16	0,188	0,381	Tidak Valid	soal 36	0,342	0,381	Tidak Valid
soal 17	0,604	0,381	Valid	soal 37	0,446	0,381	Valid
soal 18	0,645	0,381	Valid	soal 38	0,521	0,381	Valid
soal 19	0,504	0,381	Valid	soal 39	0,46	0,381	Valid
soal 20	0,645	0,381	Valid	soal 40	0,433	0,381	Valid

Valid atau tidaknya butir soal ditentukan dengan membandingkan hasil r_{hitung}dengan r_{tabel}Product Moment. Dengan jumlah responden 29 menurut r_{tabel}N-2= 27 dan taraf signifikasi = 5% maka r_{tabel}= 0,381 Berdasarkan hasil dari r_{hitung}tiap butir soal jika dibandingkan dengan $r_{tabel,}$ maka butir soal yang tidak valid adalah jika $r_{hitung} < r_{tabel}$yaitu pada butir soal ke-3, 5, 12, 13, 15, 16, 21, 22, 25, dan 36.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yang digunakan adalah uji *Reliability Alpha Cronbach's* dengan bantuan SPSS 16 *for windows.* Dari hasil uji coba yang dilakukan pada 29 siswa diperolah hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,723	41

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS diketahui bahwa soal yang dipergunakan reliabel, yaitu nilai Cronbach > 0,723

c. Indeks Kesukaran Butir Soal

Tabel 4. 3. Indeks kesukaran butir soal

butir soal	indeks kesukaran	ket	butir soal	indeks kesukaran	ket
soal1	0,65	sedang	soal21	0,375	sedang
soal2	0,65	sedang	soal22	0,675	sedang
soal3	0,7	mudah	soal23	0,225	sukar
soal4	0,4	sedang	soal24	0,6	sedang
soal5	0,575	sedang	soal25	0,35	sedang
soal6	0,325	sedang	soal26	0,475	sedang
soal7	0,25	sukar	soal27	0,4	sedang
soal8	0,675	sedang	soal28	0,275	sukar
soal9	0,6	sedang	soal29	0,675	sedang
soal10	0,7	mudah	soal30	0,525	sedang
soal11	0,4	sedang	soal31	0,575	sedang
soal12	0,325	sedang	soal32	0,55	sedang
soal13	0,625	sedang	soal33	0,575	sedang
soal14	0,55	sedang	soal34	0,675	sedang
soal15	0,65	sedang	soal35	0,7	mudah
soal16	0,65	sedang	soal36	0,525	sedang
soal17	0,5	sedang	soal37	0,625	sedang

soal18	0,675	sedang	soal38	0,6	sedang
soal19	0,675	sedang	soal39	0,575	sedang
soal20	0,675	sedang	soal40	0,675	sedang

Setelah di lakukan perhitungan dengan bantuan *microsoft excel* dari 40 soal yang masuk dalam kategori sukar ada 3 butir, mudah ada 3 butir dan kategori sedang ada 34 butir.

C. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan diawali dengan observasi, penyusunan instrumen, pemberian *treatment*, pemberian *post test*, hingga pengolahan data. Kedua kelompok diberikan pembelajaran setelah itu *post test.* Jumlah waktu proses pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah tiga kali pertemuan atau enam jam pelajaran, setelah pembelajaran hari pertama siswa diberikan 10 soal *post test*, lalu di hari kedua siswa diberikan 10 soal *post test*, hari ketiga diberikan lagi 10 soal *posttes.*

1. Hasil belajar kelas Eksperimen

   a. Statistik Deskriptif Data *Pretest* Kelas Eksperimen

      Pretest pada penelitian ini merupakan tes atau penilaian untuk mengetahui kemampuan para siswa di awal sebelum

diberikan suatu *treatment*, atau pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa *powerpoint*, siswa eksperimen mengerjakan 30 soal *pretest*. Hasil statistik deskriptif skor *pretest* kelompok eksperimen ditunjukan pada tabel 4

Tabel 4.4 Statistik deskriptif data skor *pretest*

	PRETEST KELOMPOK EXPERIMEN
N	30
Minimum	10
Maximum	19
Median	13,0
Std. Deviation	2,28
Variance	13,81
Mean	15,00
Mode	11,00

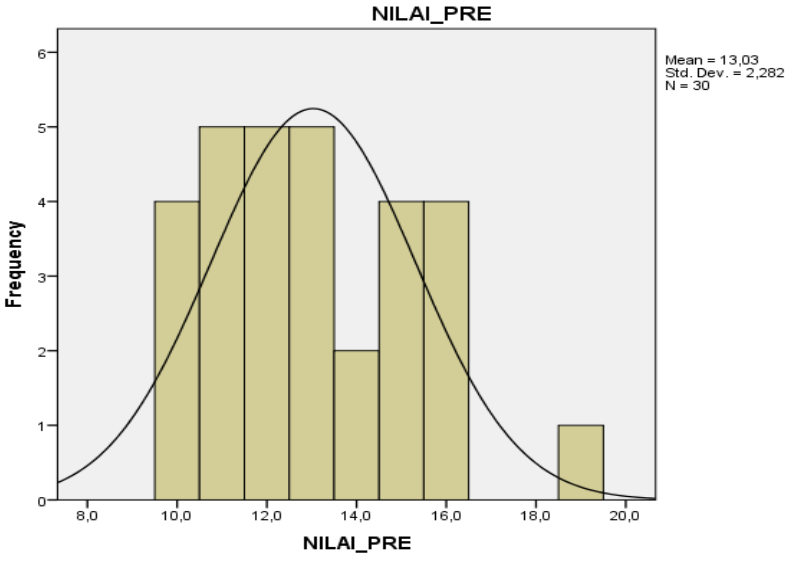
Analisis data *pretest* kelompok eksperimen menunjukan sampel berjumlah 29, nilai minimum = 10, nilai Maksimum = 19, simpang baku = 13,81, Rata –rata = 15,00.

Tabel 4.5 .Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelompok Eksperimen

Skor	Frekuensi	frekuensi (%)	frekuensi kumulatif	frekuensi kumulatif %
19-21	1	3%	3,3	3%
16-18	4	13%	13,3	16%
13-15	11	36%	36,7	53%
09-12	14	46%	46,7	100%

Data pada tabel diatas menunjukan persebaran data skor *pretest* siswa kelompok eksperimen. Siswa yang memiliki interval 19-21 berjumlah 1 orang yaitu 3% dari jumlah keseluruhan siswa, siswa yang memiliki skor 16-18 berjumlah 4 orang memiliki frekuensi sebesar 13% dari jumlah keseluruhan siswa, siswa yang memiliki interval 13-15 berjumlah 11 orang yaitu 36% dan siswa yang memiliki skor pada interval 9-12 berjumlah 14 orang atau 46%. Dari kelompok tersebut berdasarkan persebaran data tersebut dapat disajikan grafik persebaran data skor *pretest* kelompok eksperimen pada gambar 1.

Gambar 1. Grafik Persebaran Data Skor *pretest* Kelompok Eksperimen



b. Analisis Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Skor posttest kelompok eksperimen dilakukan alisis statistik deskriptif yang hasilnya dirunjukan pada tabel 6.

Tabel 4.6. Statistik deskriptif data skor *posttes*

	POSTEST KELOMPOK EXPERIMEN
N	30
Minimum	10,0
Maximum	29,0
Median	18,500
Std. Deviation	4,0356
Mean	19,586
Mode	19,0

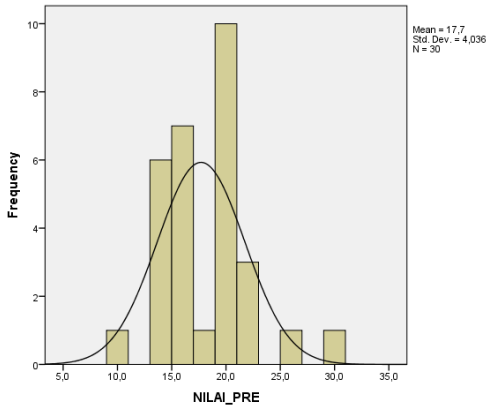
Analisis data *posttest* kelompok eksperimen menunjukan sampel berjumlah 30, nilai minimum = 10, nilai Maksimum = 29, simpang baku = 4,03, Rata –rata = 19,586

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Skor *Posttes* Kelompok Eksperimen

Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
10,0-13,4	4	13,3	13,3	13,3
13,5-16,9	10	33,3	33,3	46,7
17,0-20,4	11	36,7	36,7	83,3
20,5-23,4	3	10	10	93,3
23,5-26,9	1	3,3	3,3	96,7
27,0-30,0	1	3,3	3,3	100

Data pada tabel diatas menunjukan persebaran data skor *pretest* siswa kelompok eksperimen. Siswa yang memiliki interval 10,0-13,4 berjumlah 4 orang yaitu 13% dari jumlah keseluruhan siswa, siswa yang memiliki skor 13,5-16,9 berjumlah 10 orang memiliki frekuensi sebesar 33% dari jumlah keseluruhan siswa, siswa yang memiliki interval 17,0-20,4 berjumlah 11 orang yaitu 36% , siswa yang memiliki skor pada interval 20,5-23,4 berjumlah 3 orang atau 10%, siswa yang memiliki skor pada interval 23,5-26,8berjumlah 1 orang atau 3,3%, dan siswa yang memiliki skor pada interval 27,0-30,0 berjumlah 1 orang atau 3,3%. Dari kelompok tersebut berdasarkan persebaran data tersebut dapat disajikan grafik persebaran data skor *pretest* kelompok eksperimen pada gambar 2

Gambar 2. Grafik Persebaran Data Skor *posttes*Kelompok Eksperimen



2. Hasil belajar kelas Kontrol

a. Statistik Deskriptif Data *Pretest* Kelas Kontrol

Soal pretest yang digunakan untuk kelompok kontrol sama dengan soal yang digunakan pada kelompok eksperimen yang sebelumnya.

Tabel 4.8 . Statistik Deskriptif Data Pretest Kelompok kontrol.

keriteria	PRETEST KELOMPOK KONTROL
N	29
Minimum	10
Maximum	24
Median	15
Std. Deviation	3,7
Sum	458
Mean	15,8
Mode	15,0

Analisis data *pretest* kelompok kontrol menunjukan sampel berjumlah 29, nilai minimum = 10, nilai Maksimum = 24, rata rata = 15,8 median sebesar = 15, simpang baku sebesar = 3,7.

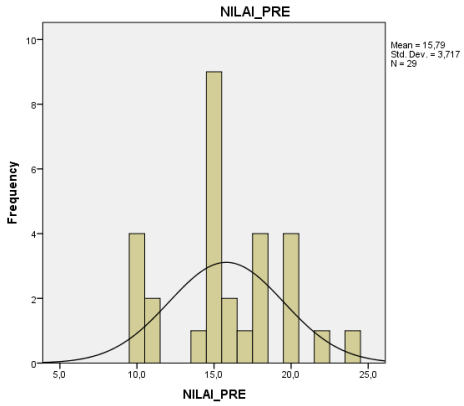
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelompok Kontrol

Skor	frekuensi	frekuensi (%)	Frekuensi	frekuensi
23,5-26,9	1	3,3	3,4	100
20,5-23,4	1	3,3	3,4	96,6
17,0-20,4	9	30	31	93,1
13,5-16,9	12	40	41,4	62,1
10,0-13,4	6	20	20,7	20,7

Data pada tabel diatas menunjukan persebaran data skor *pretest* siswa kelompok Kontrol. Siswa yang memiliki interval 23,5-26,9berjumlah 1 orang yaitu 3% dari jumlah keseluruhan siswa, siswa yang memiliki skor 20,5-23,4berjumlah 1 orang memiliki frekuensi sebesar 3% dari jumlah keseluruhan siswa, siswa yang memiliki interval 17,0-20,4berjumlah 9 orang yaitu 30%, siswa yang memiliki skor pada interval 13,5-16,9berjumlah 12 orang atau 40%, siswa yang memiliki skor pada interval 10,0-13,4berjumlah 6 orang atau 20%. Dari kelompok tersebut berdasarkan persebaran data tersebut dapat disajikan grafik persebaran data skor *pretest* kelompok kontrol padagambar 2.

Gambar 2 Gambar 1. Grafik Persebaran Data Skor *pretest*

Kelompok kontrol



b. Statistik Deskriptif Data *Posttest* Kelas Kontrol

Skor *posttest* kelompok Kontrol dilakukan analisis statistik deskriptif yang hasilnya ditunjukan pada tabel

Tabel4.10 . Statistik Deskriptif Data *Posttest* Kelompok Eksperimen.

keriteria	Kelompok kontrol
N	29
Minimum	11
Maximum	27
Median	19
Std. Deviation	3,8221
sum	568
Mean	17,7
mode	17
range	17

Analisis data *Posttest* kelompok kontrol menunjukan sampel berjumlah 30, nilai minimum = 11, nilai Maksimum = 28,

rata rata = 17,700 median sebesar = 19, simpang baku sebesar = 3,8.

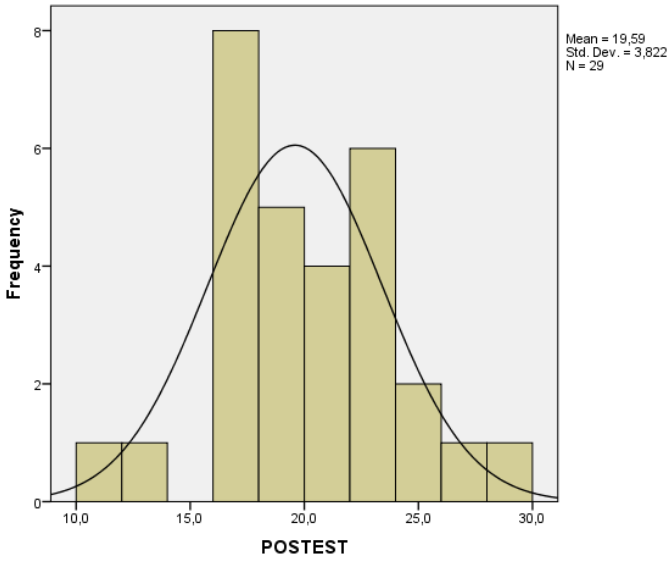
Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kelompok Kontrol

Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
10,0-13,4	2	6,9	6,9	6,9
13,5-16,9	2	6,9	6,9	13,8
17,0-20,4	15	51,7	51,7	65,5
20,5-23,4	6	20,7	20,7	86,2
23,5-26,9	2	6,9	6,9	93,1
27,0-30,0	2	6,9	6,9	100

Data pada tabel diatas menunjukan persebaran data skor *posttest*siswa kelompok eksperimen. Siswa yang memiliki interval 10,0-13,4 berjumlah 2 orang yaitu 6,9% dari jumlah keseluruhan siswa, siswa yang memiliki skor 13,5-16,9 berjumlah 2 orang memiliki frekuensi sebesar 6,9% dari jumlah keseluruhan siswa, siswa yang memiliki interval 17,0-20,4 berjumlah 15 orang yaitu 51% , siswa yang memiliki skor pada interval 20,5-23,4 berjumlah 6 orang atau 20,7%, siswa yang memiliki skor pada interval 23,5-26,8berjumlah 2 orang atau 6,9%, dan siswa yang memiliki skor pada interval 27,0-30,0 berjumlah 2 orang atau 6,9%. Dari kelompok tersebut berdasarkan persebaran data

tersebut dapat disajikan grafik persebaran data skor *pretest* kelompok eksperimen pada gambar 4

Gambar 4. Grafik Persebaran Data Skor *Posttest*Kelompok kontrol



D. Hasil Uji Hipotesis

1. Pengujan Prasyarat Analisis

   a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika si > 0,05 maka normal dan jika sig < 0,05 dapat dikatakan tidak normal. Hasil yang di peroleh sebagai berikut ini :

Tabel 4.12 . Ringkasan uji Normalitas

no	Kelompok	sig	Kesimpulan
1	Pre-Test Exsperimen	,130	Normal
2	Pos-Test Exsperimen	,200*	Normal
3	Pre-Test Kontrol	,158	Normal
4	Pos-Test Kontrol	,200*	Normal

Berdasarkan tabel di atas, telihat bahwa data pada *pretest* dan *posttest* hasil belajar baik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji levene. kriterianya adalah menerima H_0 jika harga signifikasi >0,05 berarti data homogen. Jika harga signifikasi < 0,05 berarti tidak homogen. Uji Homogenitas dilakukan pada data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan homogenitas dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13. Hasil perhitungan Homogenitas

Variabel	Fhitung	nilaisig	keterangan
pretest kelas eksperimen dan kontrol	2,039	0,159	homogen
posttestkelas eksperimen dan kontrol	0,153	0,697	homogen

Hasil uji homogenitas variabel pada tabel ditunjukan data *pre test* kelas eksperien dan kelas kontrol. Nillai F_{hitung}*pre test*yang diperoleh sebesar 2,039 dengan nilai signifikasi sebesar 0,159 sedangkan F_{hitung} *post test* 0,153 dengan signifikasi 0,697 dari hasil perhitungan harga signifikan data *pre test*atau *post test*lebih besar daro 0,05 (sig>0,05) maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

2. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesisi dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dipotesisi pada penelitian ini diuji dengan *Independent Sample T-test* (uji-t).

a. Uji t *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Hipotesis statistik yang diuji pada penelitian ini adalah :

Ho : tidak terdapat perbedaan hasil belajar Akidah Akhlak yang signifikan antara penggunaan media *power point* dengan media poster

Ha : terdapat perbedaan hasil belajar Akidah Akhlak yang signifikan antara penggunaan media *power point* dengan media poster

Kriteria yang digunakan adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p > 0,05$. Sedangkan H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p < 0,05$. Berdasarkan pengujian dengan hipotesis diperoleh data pada tabel

Tabel 4.14. Hasil perhitungan Uji T *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	kelas eksperimen	30	15	2,188	0,399
	kelas kontrol	29	15,08	3,099	0,575

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	2,039	0,159	1,842	57	0,827

Dari hasil tersebut terlihat bahwa rata-rata skor *pretest* kelompok eksperimen adalah 15,00rata-rata skor pretest kelompok kontrol adalah 15,8 Hasil penghitungan thitung -2,268 dengan

ttabel uji dua sisi 2,003 dan probabilitas (p) atau taraf signifikansi sebesar 0,027. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan untuk menerima H_0 karena thitung 1,268 <2,003 ttabel dan p 0,827> 0,05. Maka dapat disimpulkan H_0 terima Ha ditolak, yang artinya terdapat persamaan hasil belajar Akidah Akhlak yang signifikan antara penggunaan media *power point* dengan media poster pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum pemberian treatment

b. Uji t *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Pengujian hipotesis pada *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan untuk menjawab apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok setelah diberikan *treatment.*

Ho : tidak terdapat perbedaan hasil belajar Akidah Akhlak yang signifikan antara penggunaan media *power point* dengan media poster

Ha : terdapat perbedaan hasil belajar Akidah Akhlak yang signifikan antara penggunaan media *power point* dengan media poster

Tabel 4.15. hasil perhitungan Uji T *posttest* Kelompok Eksperimen dan kontrol

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	post-test kelas eksperimen	30	19,59	4,036	0,737
	post-test kelas kontrol	29	17,7	3,822	0,71

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	0,153	0,697	2,268	57	0,071

Dari hasil tersebut terlihat bahwa rata-rata skor pretest kelompok eksperimen adalah 19,59rata-rata skor pretest kelompok kontrol adalah 17,70Hasil penghitungan thitung dengan ttabel uji dua sisi 2,003 dan probabilitas (p) atau taraf signifikansi sebesar 0,071. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan untuk menerima H_0 karena thitung2,268> 2,003 ttabel dan p 0,071 < 0,05. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak Ha diterima, yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar Akidah Akhlak yang antara penggunaan media *power point* dengan media poster pada kelas eksperimen dan kelaskontrol setelah pemberian treatment.

E. Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan pretest dan diakhiri dengan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditunjukkan pada tabel , dimana terlihat bahwa hasil rata-rata pretest pada kedua kelompok yang sama. Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata hasil belajar Akidah Akhlak kelompok eksperimen sebesar 15,00dan kelompok kontrol sebesar 15,8. Pretest hasil belajar Akidah Akhlak pada kedua kelompok memiliki rata-rata skor yang sama dan homogen disebabkan kedua kelas berada pada satu lingkungan lembaga pendidikan, guru, metode dan materi pembelajaran yang sama. Sebelum dilakukan penelitian pada materi pembelajaran mengenai kitab-kitab Allah dan tauhid Uluhiyah, media yang biasanya digunakan adalah papan tulis atau metode ceramah. Sekolah memiliki fasilitas seperti LCD dan Laptop tetapi belum pernah di gunakan saat pelajaran Akidah Akhlak.

Pada treatment, kelompok eksperimen diberikan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan multimedia berbasis *power point* yang memanfaatkan fasilitas sekolah berupa laptop dan LCD. Sedangkan, kelompok kontrol menggunakan media Poster yang peneliti buat dengan corel draw. Setelah pembelajaran, masing- masing kelompok diberikan posttest untuk melihat perubahan hasil belajar Akidah Akhlak masing-masing kelompok. Instrumen yang digunakan pada *posttest* sama dengan

instrumen yang digunakan pada pretest. Rata-rata skor hasil belajar Akidah Akhlak kelas eksperimen sebesar,19,58sedangkan rata-rata skor prestasi belajar Akidah Akhlakkelas kontrol sebesar 17,70,Kelas kontrol memiliki rata-rata lebih besar 2,12 dibandingkan kelas Eksperimen. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh thitung sebesar 2,268. Nilai ttabel pada signifikansi 5%dengan derajat kebebasan (df) = 57 sebesar 2,003. Nilai thitung > ttabel, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada kelompok eksperimen, maka multimedia berbasis power point lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlakdibandingkan media poster yang digunakan dalam kelompok kontrol. Hasil skor *pretest* kelompok eksperimen *powerpoint* sebesar 15,00 dan hasil *posttest* sebesar 19,58, sedangkan hasil *pretest* kelompok kontrol poster sebesar 15,08 hasil *posttest* sebesar 17,00 Berdasarkan skor *pretest-posttest* media *power point* terdapat peningkatan sebesar 4,42. Sedangkan skor *pretest-posttest* media poster terdapat peningkatan sebesar 1,92. Dari hasil data diatas bahwasannya Media *power point* dan media poster di ketahui rata-rata keaktifan siswa menjadi lebih baik di bandingkan dengan sebelum di terapkannya media *power point* dan poster, terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 mlati. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t. Nilai thitung 2,268> 2,003 ttabel dengan signifikansi 0,071< 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis tentang ada perbedaan pada skor *posttest* kelompok eksperimen *power point* dan kelompok kontrol Poster diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada

penggunaan media *power point* dan media Poster terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Mlati.

F. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam pelaksanaan penelitian ini, waktu pelaksanaan pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berlangsung bersamaan karena menyesuaikan jadwal pembelajaran masing-masing kelas.

2. Multimedia berbasis power point yang digunakan dalam penelitian ini belum melalui uji validasi secara empiris.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil dari tes awal ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pemebelajaran akidah akhlak menunjukan penggunaan multimedia berbasis power point lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan nilai hasil belajar pada kelompok eksperimen dan kontrol.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah pemberian treatment dengan berbasis *power point* dan poster.

B. Saran

Berdasarkan hasil penggunaan media *power point* dan poster secara efektif mampu digunakan oleh guru dalam mata pelajaran akidah akhlak, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan lebih menggunakan media sebagai alternatif dalam mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya media *power point* dan poster

2. Untuk lebih efektifnya penggunaan media pembelajaran, maka sangat disarankan kepada lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan pengadaan LCD sesuai dengan jumlah kelas yang ada

3. Untuk penggunaan poster agar lebih kreatif dan inovatif agar hasil poster yang dibuat menjadi lebih menarik lagi untuk digunakan dalam proses belajar mengajar

4. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi pendidik dan bagi siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara bersinambungan dalam pelajaran akidah akhlak maupun pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Dodiet. (2018). *Metopologi Research Untuk Program Studi D3 Kebidanan* Surakarta : Poltekes.

Anitah, Sri. (2010), *media pembelajaran.* Surakarta: Yuma Pressido.

Anonim. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Penerbit Sinar Grafika.

Arikunto, S. (2006).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet. VI.*Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad,Azhar.(2002). *Media Pembelajaran.* Jakarta : RajaGrafindo Persada.

Arsyad, Azhar. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Mandar Maju.

Azwar, Saifuddin. (1998). *Metode Penelitian.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Santoso, Budi.(2017). *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V SDN Godean 2 Sleman Tahun Pelajaan 2017/2018.Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Daryanto.(2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.

Daryanto.(2013).*Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* Yogyakarta : Gava Media.

Drajat, Zakiah. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.

Efendi, Syahrun. (2016). "*Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI SUB Pokok Bahasan Mengenal Malaikat dan Tugasnya Melalui Media Pembelajaran Bentu Power point Siswa Kelas IV SDN 03 TEGALOMBO PACITAN". Skripsi.* Ponorogo: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Hitler, Ahmad. (2014). *penggunaan media presentase microsoft power point untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII A smp negeri 2 tanantovea.* Tanantovea: jurnal untad vol 17 no 1

Ihsan, Fuad. (1996). *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moresta, Widya. (2013). "*meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V melalui Media Pembelajaran Power Point Audio Visual di MI Iskandar Muda Kota*

Batam". *Skripsi*.Batam: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..

Niprianti, Izza Darina dan Ahmad Syrifuddin.(2011).*"pengaruh penerapan media slide powerpoint terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPADI Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang.Skripsi*. palembang : PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Oktavera, Siska. (2017).*Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Powerpoint Dengan Menggunakan Model Talking Stick di Kelas IV SDN 149 Palembang.* Palembang : universitas PGRI Palembang.

Piet. A Sahertian (2000). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Purwanto, Ngalim, (2002). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ratnasari, Intan Kusfitriah. (2017). *Meningkatkan hasil belajar ips dengan media interaktif berbasis power point pada siswa kelas IV SDN Pakis Jajar 1*. *Tesis.* Malang: faculty Teacher Training and Education UMM.

Rusman, Dkk. (2011). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Persada.

Sanaky, Hujair AH.(2013).*Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif.* Yogyakarta:kaubaka Dipantara.

Silberman, Melvin L. (2013).*Active Learning: 101 Cara Belajar Aktif.* penerjemah: Raisul Muttaqien. Bandung: Nusamedia.

Srimaya. (2017).*Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa.Skripsi*. maros: jurusan pendidikan biologi, STKIP Yapin Maros Sulawesi selatan.

Sudjana, (2002). *Penelitian Hasil Belajar Mengajar.* Bandung : bumi aksara.

Sudjana, Nana.(2001). *TuntutanPenyusunan Karya Ilmiah, Makalah- Skripsi- Tesis dan Disertasi* Cet. VI, Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiono, (2012). *statistik Untuk penelitian.* Bandung : Alfabeta,

Thoifuri. (2007). *Menjadi Guru Inisiator.* Semarang : RaSAIL Media Group.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. (2019). *Buku pedoman penulisan Skripsi S1 Program studi kependidikan islam,* Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir. (2002). *Media Pembelajaran.* Jakarta: Delia Citra Utama.

Wulandari, Ririn.(2014). "*Efektivitas Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Keberhasilan Siswa Kelaas IV DI MI Al-Islam Kartasura".* Surakarta: fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Zuhaerini, (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Usaha Nasional.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 1 Mlati
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas : VIII (sebelas)/Ganjil
Materi Pokok : Iman kepada kitab-kitab Allah SWT
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (2x40 menit)

A. KOMEPTENSI INTI :

KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama

KI-2. Menghargai dan menghayati prilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian :

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1 beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah SWT.	1.1.1 Rajin Membaca Al-qur'an setiap hari 1.1.2 Gemar mendengarkan tilawah/ bacaan ayat al quran
	2.1 menunjukan prilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT	2.1.1. Datang sekolah tepat waktu 2.1.2 Patuh pada tata tertib atau aturan bersama sekolah
	3.1 Memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah SWT	3.1.1 menjelaskan arti kitab kitab Allah 3.1.2 menjelaskan arti beriman kepada kitab-kitab Allah
	4.1 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah swt	3.1.3 menjelaskan hikmah beriman kepada kitab kitab ALLAH 4.1.1 Mengumpulkan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab Allah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Selama dan setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu:

1. Siswa mampu menjelaskan arti kitab-kitab Allah SWT

2. Siswa mampu menjelaskan arti beriman kepada kitab kitab Allah
3. Siswa mampu mengumpulkan contoh prilaku yang mencerminkan iman kepada kitab kitab Allah
4. Siswa mampu menjelaskan hikmah beriman kepada kitab kitab Allah
5. Siswa mampu mendemonstarsikan makna dan contoh prilaku yang mencerminkan iman kepada kitab Allah

D. MATERI PEMBELAJARAN:

Iman kepada kitab kitab Allah

E. METODE PEMBELAJARAN:

1. Pendekatan saintifik
2. Metode Pembelajaran active learning
3. *Power point*

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. **Media**
   1. proyektor
   2. Laptop

2. **Alat**

   b. Lcd

   c. Laptop

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa Akidah akhlak SMP kelas VIII kurikulum 2013
2. Buku guru Akidah Akhlak SMP kelas VIII kurikulum 2013
3. Modul Akidah Akhlak SMp kelas VIII kurikulum 2013

H. **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Pertemuan I

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	**PENDAHULUAN** 1. Guru memberi salam dan berdoa bersama 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dngan kegiatan pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi beriman kepada kitab kitab Allah	**10 menit**
2.	**KEGIATAN INTI** **A. Mengamati** 1. Siswa menyimak guru dalam menjelaskan materi di depan 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan *Slide power point* tentang pengertian iman kepada kitab-kitab Allah 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan *Slide power point* tentang dalil naqli tentang iman kepada kitab Allah 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan *Slide power point* tentang dalil- dalil aqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah SWT **B. Menanya** Memberi kesempatan setiap peserta didik untuk	**40 menit**

	menyiapkan satu pertanyaan tentang materi tersebut	
3.	**Penutup** **1.** Guru melakukan refleksi **2.** Guru memberikan PR menghafalkan arti tentang dalil naqli iman keapda kitab kitab Allah **3.** Siswa mengerjakan 10 soal *post test* 1 **4.** Guru menutup pelajaran dengan salam	**30 menit**

Pertemuan II

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	**PENDAHULUAN** 1. Guru memberi salam dan berdoa bersama 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dngan kegiatan pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi beriman kepada kitab kitab Allah	**10 menit**
2	**KEGIATAN INTI** **C. Mengamati** 1. Siswa menyimak guru dalam menjelaskan materi di depan 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan *Slide power point* tentang nama kitab-kitab Allah dan rasul	**40 menit**

	penerimanya 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan *Slide power point* tentang kitab taurat 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan *Slide power point* tentang kitab zabur 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan *Slide power point* tentang kitab injil 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan *Slide power point* tentang Al-qur'an 7. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan *Slide power point* tentang persaan dan perbedaan kitab Allah **8. Menanya** Memberi kesempatan setiap peserta didik untuk menyiapkan satu pertanyaan tentang materi tersebut	
3.	**Penutup** 1. Guru melakukan refleksi 2. Siswa mengerjakan 10 soal *post test* 2 3. Guru menutup pelajaran dengan salam	**30 menit**

Pertemuan III

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	**PENDAHULUAN** 1. Guru memberi salam dan berdoa bersama 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posistempat duduk disesuaikan dngan kegiatan pembelajaran.	**10 menit**

	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi beriman kepada kitab kitab Allah	
2	**KEGIATAN INTI** **D. Mengamati** **1.** Siswa menyimak guru dalam menjelaskan materi di depan **2.** Siswa memperhatikan penjelasan guru dan *Slide power point* tentang Al- QURAN sebagai kitab suci umat islam **3.** Siswa memperhatikan penjelasan guru dan *Slide power point* tentang ajaran yang terkandung dalam al quran **4.** Siswa memperhatikan penjelasan guru dan *Slide power point* tentang perilaku yang menceriminkan iman kepada kitab Al-quran **Menanya** Memberi kesempatan setiap peserta didik untuk menyiapkan satu pertanyaan tentang materi tersebut	**40 menit**
3.	**Penutup** 1. Guru melakukan refleksi 2. Siswa mengerjakan 10 soal *post test* 3 3. Guru menutup pelajaran dengan salam	**30 menit**

1. Penilaian

a. **Teknik penilaian**

Non test

Test

b. **Bentuk penilaian**

Post test

Mengetahui	Yogyakarta, 1 November 2018
Guru Akidah Akhlak Kelas 8	Mahasiswa
_____	_____
Istiqlal, S, Pd. I	Lucky eko prasetyo wicaksono

Lampiran 2. RPP Kelas Kontrol (poster)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 1 Mlati
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas : VIII (sebelas)/Ganjil
Materi Pokok : Iman kepada kitab-kitab Allah SWT
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (2x40 menit)

I. KOMEPTENSI INTI :

KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama

KI-2. Menghargai dan menghayati prilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian :

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1 beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah SWT. 2.1 menunjukan prilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT 3.1 Memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah SWT 4.1 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah swt	1.1.3 Rajin Membaca Al-qur'an setiap hari 1.1.4 Gemar mendengarkan tilawah/ bacaan ayat al quran 2.1.1. Datang sekolah tepat waktu 2.1.2 Patuh pada tata tertib atau aturan bersama sekolah 3.1.1 menjelaskan arti kitab kitab Allah 3.1.2 menjelaskan arti beriman kepada kitab-kitab Allah 3.1.3 menjelaskan hikmah beriman kepada kitab kitab ALLAH 4.1.1 Mengumpulkan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab Allah

K. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Selama dan setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu:

1. Siswa mampu menjelaskan arti kitab-kitab Allah SWT
2. Siswa mampu menjelaskan arti beriman kepada kitab kitab Allah
3. Siswa mampu mengumpulkan contoh prilaku yang mencerminkan iman kepada kitab kitab Allah
4. Siswa mampu menjelaskan hikmah beriman kepada kitab kitab Allah

5. Siswa mampu mendemonstarsikan makna dan contoh prilaku yang mencerminkan iman kepada kitab Allah

L. MATERI PEMBELAJARAN:

Iman kepada kitab kitab Allah

M. METODE PEMBELAJARAN:

1. Pendekatan saintifik
2. Metode Pembelajaran active learning
3. *Power point*

N. MEDIA PEMBELAJARAN

1. **Media**
   1. proyektor
   2. Laptop

2. **Alat**

   d. Lcd

   e. Laptop

O. SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa Akidah akhlak SMP kelas VIII kurikulum 2013
2. Buku guru Akidah Akhlak SMP kelas VIII kurikulum 2013
3. Modul Akidah Akhlak SMp kelas VIII kurikulum 2013

P. **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Pertemuan I

NO	KEGIATAN	WAKTU
3.	**PENDAHULUAN**	**10 menit**

	5. Guru memberi salam dan berdoa bersama 6. Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dngan kegiatan pembelajaran. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi beriman kepada kitab kitab Allah	
4.	**KEGIATAN INTI** **E. Mengamati** 5. Siswa menyimak guru dalam menjelaskan materi di depan 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan postertentang pengertian dan dalil iman kepada kitab kitab Allah 7. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan Postertentang dalil aqli iman kepada kitab kitab Allah **F. Menanya** Memberi kesempatan setiap peserta didik untuk menyiapkan satu pertanyaan tentang materi tersebut	**40 menit**
3.	**Penutup** **5.** Guru melakukan refleksi **6.** Guru memberikan PR menghafalkan kitab kitab Allah dan rasulnya **7.** Siswa mengerjakan 10 soal *post test* 1	**30 menit**

	8. Guru menutup pelajaran dengan salam	

Pertemuan II

NO	KEGIATAN	WAKTU
G. 1.	**PENDAHULUAN** 1. Guru memberi salam dan berdoa bersama 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dngan kegiatan pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi beriman kepada kitab kitab Allah	**10 menit**
2	**KEGIATAN INTI** **G. Mengamati** 1.Siswa menyimak guru dalam menjelaskan materi di depan 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan Postertentang nama kitab Allah dan rasul penerimanya 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan Postertentang persamaan dan perbedaan kitab Allah 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan Postertentang keistimewaan al quran **Menanya** Memberi kesempatan setiap peserta didik untuk menyiapkan satu pertanyaan tentang materi tersebut	**40 menit**
3.	**Penutup** 4. Guru melakukan refleksi 5. Siswa mengerjakan 10 soal *post test* 2 6. Guru menutup pelajaran dengan salam	**30 menit**

Pertemuan III

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	**PENDAHULUAN** 5. Guru memberi salam dan berdoa bersama 6. Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posistempat duduk disesuaikan dngan kegiatan pembelajaran. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi beriman kepada kitab kitab Allah	**10 menit**
2	**KEGIATAN INTI** **H. Mengamati** **5.** Siswa menyimak guru dalam menjelaskan materi di depan **6.** Siswa memperhatikan penjelasan guru dan Postertentang Al- QURAN sebagai kitab suci umat islam **7.** Siswa memperhatikan penjelasan guru dan Postertentang ajaran yang terkandung dalam al quran **8.** Siswa memperhatikan penjelasan guru dan Postertentang perilaku yang menceriminkan iman kepada kitab Al-quran **Menanya** Memberi kesempatan setiap peserta didik untuk menyiapkan satu pertanyaan tentang materi tersebut	**40 menit**
3.	**Penutup** 7. Guru melakukan refleksi	**30 menit**

	8. Siswa mengerjakan 10 soal *post test* 3 9. Guru menutup pelajaran dengan salam	

1. Penilaian

c. **Teknik penilaian**

Test tertulis

d. **Bentuk penilaian**

Post test

Soal objektif

Kunci jawaban terlampir

Skor maksimal 1

Nilai : jumlah skor : jumlah soal x 100 = hasil

Mengetahui

Guru Akidah Akhlak Kelas 8

Istiqlal, S, Pd. I

Yogyakarta, 1 November 2018

Mahasiswa

Lucky eko prasetyo wicaksono

Lampiran 4 nilai kelompok eksperimen

no	NAMA	pretes	SKOR	posttest	skro
1	AAP	16	53	20	66
2	AVN	19	63	22	73
3	AMN	16	53	15	50
4	AGT	15	50	19	63

5	ANS	14	46	19	63
6	ADV	15	50	15	50
7	ENB	15	50	14	46
8	AF	11	36	22	73
9	AVS	15	50	22	73
10	AT	10	33,33	19	63
11	BG	11	36	13	43
12	BW	13	43	20	66
13	BT	12	40	19	64
14	CH	10	33	19	63
15	DA	11	36	15	50
16	DY	16	53	25	83
17	DR	10	33	20	66
18	FL	14	46	19	63
19	IV	12	40	16	53
20	MD	12	40	10	33
21	MY	16	53	29	96
22	MH	12	40	14	46
23	NR	12	40	18	60
24	NZ	11	36	16	53
25	PI	11	36	14	46
26	RE	13	43	16	53
27	RK	13	43	13	43
28	SG	13	43	20	66
29	TG	13	43	13	43
30	YV	10	33	15	50

Lampiran 5 nilai kelas kontrol

no	nama	pretest		postest	
1	ABK	10	33,33333	16	53,33333
2	AY	20	66,66667	27	90
3	AGN	24	80	28	93,33333
4	AS	15	50	16	53,33333

5	MHA	15	50	17	56,66667
6	RJ	14	46,66667	18	60
7	CW	15	50	17	56,66667
8	CN	17	56,66667	17	56,66667
9	DR	16	53,33333	13	43,33333
10	DH	18	60	20	66,66667
11	DND	15	50	20	66,66667
12	FSH	16	53,33333	24	80
13	FY	15	50	20	66,66667
14	GHA	18	60	22	73,33333
15	GL	18	60	23	76,66667
16	SAT	10	33,33333	23	76,66667
17	LFH	15	50	24	80
18	LN	20	66,66667	18	60
19	NV	15	50	22	73,33333
20	NG	18	60	19	63,33333
21	OI	10	33,33333	17	56,66667
22	PP	11	36,66667	20	66,66667
23	RMN	20	66,66667	11	36,66667
24	RQI	10	33,33333	18	60
25	SLY	22	73,33333	22	73,33333
26	TGR	15	50	17	56,66667
27	TKA	15	50	23	76,66667
28	ALY	11	36,66667	17	56,66667
29	ZM	20	66,66667	19	63,33333

Lampiran 6 Instrumen test uji validitas realibilitas dan kunci jawaban

Nama : .....

KELAS : .....

SOALUJI COBA TES MATERI IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH SWT

1. Wahyu- wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada nabi dan Rasul-Nya dan diajarkan kepada umatnya untuk di jadikan pedoman hidup manusia disebut ...
   A. Kitab Allah SWT
   B. Kalam Allah SWT
   C. Firman Allah SWT
   D. Wahyu Allah SWT
2. Pondasi Aqidah islam adalah rukun iman beriman kepada kitab kitab Allah SWT merupakan salah satu pengertian rukunya. Pengertian beriman pada kitab- kitab Allah SWT adalah...
   A. Yakin dengang sepenuh hati bahwa Kitab Al-Quran benar wahyu yang diturunkan Allah SWT pada nabi Muhammad
   B. Yakin sepenuh hati bahwa hanya kitab Al-quran benar wahyu yang diturunkan Allah SWT pada nabi dan rasul pilihannya
   C. Yakin sepenuh hati bahwa hanya kitab Al-quran benar wahyu yang diturunkan Allah SWT pada nabi dan rasul pilihannya
   D. Yakin sepenuh hati bahwa kitab kitab benar wahyu yang diturunkan Allah SWT pada semua nabi dan rasul
   E. Yakin sepenuh hati bahwa kitab kitab Allah benar wahyu yang diturunkan Allah SWT pada nabi dan rasul pilihannya
3. Perhatikan ayat dibawah ini

Kandungan Al-quran surat An-Nisa ayat 136 diatas menjelaskan perintah tentang .....

A. Beriman kepada rasul
B. Beriman kepada takdir
C. Beriman kepada malaikat
D. Beriman kepada kitab-kitab Allah

4. Manusia diciptakan Allah SWT lengkap dengan akal pikiran, hal inila yang membedakan manusia dengan makhluk ciptaan yang lainnya. Mengingat kemampuan mausia tersebut dibawah ini yang dapat menjadi dalil aqli iman kepada kitab-kitab Allah adalah....
   A. Manusia membutuhkan hukum di kehidupannya
   B. Terciptanya alam semesta dan isinya
   C. Berputarnya planet-planet pada porosnya
   D. Semua peristiwa alam yang terjadi

5. Perhatikan data tabel di bawah ini.

Nama Nabi	Nama Kitab
1. Isa AS	A. AL-QURAN
2. Musa AS	B. TAURAT
3. Ibrahim AS	C. ZABUR
4. Muhammad SAW	D. INJIL

Dari tabel diatas dapat di jodohkan antara nama nabi dan nama kitab yang benar adalah .....

A. 1-a, 2-b, 3-c, 4-d
B. 1-b, 2-c, 3-d, 4- a
C. 1-d, 2-b, 3-c, 4-a
D. 1-d, 2-c, 3-b, 4-a

6. Perhatikan pernyataan dibawah ini

1. Perintah menghotmati orang tua
2. Perintah mensucikan hari sabtu
3. Perintah membiasakan berdzikir
4. Perintah mengesakan Allah SWT
5. Perintah menyembah berhala

Kitab taurat berisi 10 peraturan yang terdiri dari 3 perintah dan 7 larangan. Perintah yang terdapat dalam kitab taurat adalah ....

A. 1-2 dan 3
B. 2-3 dan 4
C. 3-5 dan 1
D. 4-1 dan 2

7. Allah SWT menurutnkan kitab kepada nabi dan rasul-Nya yangn didalamnya terkandung ajaran-ajaran yang disampaikan kepada umatnya. Dibawah ini kitab yang menerangkan bahwa akan datangnya nabi akhir zaman yaitu nabi Muhammad SAW adalah .....
   A. Kitab Al-Qur'an
   B. Kitab Taurat
   C. Kitab Zabur
8. Keutamaan kitab suci Al- Qur'an merupakan kitab yang sempurna di dalamnya terdapat ajaran yang di sampaikan kepada umat mausia salah satunya isis kandunganya adalah ajaran mu'amalah yaitu mengatur tata cara hubungan manusia dengan.....
   A. Allah SWT
   B. Manusia
   C. Alam semesta
   D. Ilmu pengetahuan

9. Perhatikan tabel dibawah ini

Kitab Al-quran	tab – kitab sebelumnnya
turunkan untuk seluruh umat manusia dan berlaku sepanjang jaman	.....

Tabel diatas dapat kita gunakan untuk memajami perbandingan kitab Al-Qur'an dengan kitab-kitab sebelumnya yang diturunkan untuk .....

A. Seluruh umat manusia dan berlaku hanya pada jaman tertentu
B. Seluruh umat manusia dan berlaku senpanjang jaman
C. Golongan umat tertentu dan berlaku sepanjang jaman
D. Golongan umat tertentu dan berlaku pada jaman tertentu

10. Rasul berdakwah kepada umatnya untuk menyampaikan ajaran- ajarannya yang terdapat pada dalam kitab Allah SWT. Ajaran yang disampaikan para rasulullah memepunyai persamaan yaitu mengajarkan tentang .....

A. Mengajarkan tentang samiyah
B. Mengajarkan tentang tuhaniah
C. Mengajarkan tentang nubuwah
D. Mengajarkan tentang ketauhidan

11. Berikut ini yang termasuk arti dari asy-syifa adalah

A. Pedoman hidup
B. Obat bagi manusia
C. Firman Allah
D. Kitab yang di turunkan

12. Perhatikan tabel berikut ini :

1	2	3	4
-kitab	*-kalam*	*-kalam*	*kitab*
-talabi	*–tanzil*	*-tanzil*	*lz-dzikru*
-sunah	*furqon*	*-faruq*	*y-syifa*
y-syifa	*-huda*	*-talabi*	*-hadits*
-huda	*y-syifa*	*-huda*	*-fi'li*

Dari tabel diatas yang menunjukan nama-nama lain kitab suci Al-quran yang benar adalah...

A. 4
B. 3
C. 2
D. 1

13. Perhatikan Ayat dibawah ini

Makna dalam surat Al-hijr ayat 9 di atas terkandung keistimewaan dari Al-Quran yaitu.....

A. Berlaku sepanjang jaman
B. Terpeliharanya kermurniannya
C. Memiliki susunan bahasa yang sangat indah
D. Menjadi standar untuk mengukur kebenaran

14. Kitab suci Al-quran diturunkan kepada nabi muhammad SAW sebagai penyempurna kitab sebelumnya. Untuk lebih mencintai Al-quran selain mengkaji kandungan Al-Quran setiap hari. Dibawah ini gambaran yang benar tentang Al-Qur'an adalah.....

A. Diturunkan di makkah dan madinah selama 20 tahun 2 bulan 22 hari di gua tsur, terdiri 30 juz 114 surat dan 6236 ayat dengan ayat terpanjang surat *Al-Baqarah* dan surat terpendek *Al-iklas*

B. Diturunkan di makkah dan madinah selama 22 tahun 2 bulan 22 hari di gua tsur, terdiri 30 juz 114 surat dan 6236 ayat dengan ayat terpanjang surat *Al-Baqarah* dan surat terpendek *Al-kautsar*

C. Diturunkan di makkah dan madinah selama 22 tahun 2 bulan 22 hari di gua hira, terdiri 30 juz 114 surat dan 6236 ayat dengan ayat terpanjang surat *Al-Baqarah* dan surat terpendek *Al-iklas*

D. Diturunkan di makkah dan madinah selama 22 tahun 2 bulan 22 hari di guahira, terdiri 30 juz 114 surat dan 6236 ayat dengan ayat terpanjang surat *Al-Baqarah* dan surat terpendek *Al-kautsar*

15. Selain menurunkan kitab-kitab, Allah juga menurunkan ..... kepada para nabi berupa lembaran-lembaran

A. SUHUF

B. KETERANGAN

C. HIKMAH

D. WAHYU

16. Pengertian suhuf adalah lembaran lembaran .....Allah SWT

A. keterangan

B. mushaf

C. hikmah

D. wahyu

17. Perhatikan pernyataan berikut

a) Kitab dahulu tidak berlaku lagi

b) Korektor untuk kitab sebelumnya

c) Menguatkan kebenaran kitab sebelumnya

Pernyataan diatas termasuk dalam

A. Hikmah Al-Quran
B. Keutamaan kitab Al-quran terhadap kitab lainnya
C. Fungsi kitab Al-Quran terhadap kitab lainya
D. Persamaan kitab Al-Quran dan kitab lainnya

18. Bangsa arab terkenal dengan keahliannya membuat syair yang indah, meskipun demikian belum ada penyair arab yang bisa membuar syair seindah ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini menunjukan keutamaan Al-Qur'an yaitu....
    A. Berlaku sepanjang jaman
    B. Terpeliharanya kemurniannya
    C. Merupakan standar untuk mengukur kebenaran
    D. Merupakan susunan bahasa yang indah
19. Seorang pelajar yang telah menghafalkan Al-Qur'an, maka sebaiknya hafalannya digunakan untuk Hal-hak berikut ini, kecuali .....
    A. Menunjukan dihadapan teman teman agar di hormati
    B. Mengajarkan kepada temannya yang akan menghafalkan Al-quran
    C. Menggunakan hafalnnya untuk dibaca saat menjalankan sholat
    D. Bersedia untuk mengikuti kegiatan lomba hafalan Al-quran
20. Fungsi Al-quran menjadi korektor terhadap perubahan yang terjadi pada kitab sebelumnya adalah arti dari ?
    A.Nasikh C. Mushaddiq
    B. Muhaimin D. Muhasabah

21. Hukum mengimani kitab-kitab Allah SWT yang disebutkan dalam alquran adalah
    A. Sunah
    B. Wajib
    C. Makruh

D. Mubah

22. Mediator antara Allah dengan hambanya serta tidak berbeda dengan manusia lainnya yang hidup pada zaman tertentu kemudian meninggal dunia adalah..
    A. MALAIKAT
    B. KITAB
    C. RASUL
    D. KIAMAT
23. Kitab injil pada awalnya ditulis dengan bahasa...
    A. Ibrani
    B. Yunani
    C. Qibti
    D. Suryani
24. Kitab Zabur Diturunkan Pada Abad Ke -...
    A. 10 SM
    B. 16 SM
    C. 12 SM
    D. 5 SM
25. Diantara nabi ini yang menerima suhuf adalah nabi...
    A. Harun a.s
    B. Ibrahim a.s
    C. Ismail a.s
    D. Sulaiman a.s

26. Diantara 4 kitab Allah Swt yang paling awal/ terdahulu adalah kitab.
    A. INJIL
    B. ZABUR
    C. TAURAT
    D. AL-QURAN

27. Semua kitab Allah SAW berisi ajaran yang benar dan baik sesuai dengan masanya. Ajaran yang sama dan terulang dalam semua kitab Allah SWT adalah tentang .....
    A. Perintah mengesakan Allah SWT
    B. Tata cara berumah tangga
    C. Larangan membunuh binatang
    D. Hukum- hukum mengenai tata negara
28. Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting, namun di indonesia masih ditemui orang-orang yang percaya pada kekuatan gaib seperti meminta pertolongan pada dukun dan perbuatan lainnya yang menyekutukan Allah SWT. Fungsi dari kitab-kitab Allah SWT terhadap perbuatn tersebut adalah sebagai .....
    A. Petunjuk dan rahmat bagi orang-orang beriman
    B. Nasehat bagi seluruh umat manusia
    C. Membawa kepada kebahagiaan dan kedamaian
    D. Jalan kebenaran dan keluar dari kedustaan
29. Kitab-kitab Allah swt yang diturunkan kepada para nabi dan rasul merupakan "hudan lin nas" yang mempunyai arti …
    A. petunjuk bagi manusia
    B. pedoman manusia
    C. keimanan manusia
    D. bacaan bagi manusia

30. Semua kitab Allah swt yang disampaikan kepada para nabi berisi tentang … hidup.
    A. Aturan
    B. Sejarah
    C. Kebebasan
    D. Kesenangan

31. Al Quran tidak pernah berubah dan tidak ada yang bisa mengubahnya karena Al Quran dijaga oleh …
    A. umat islam
    B. Allah swt
    C. Nabi Muhammad saw
    D. para ulama
32. Fungsi kitab suci yang diturunkan oleh Allah swt kepada para Rasul adalah untuk …
    A. menjadi pedoman atau petunjuk bagi umatnya
    B. dimiliki oleh semua umat
    C. diambil sebagai teladan/contoh
    D. dibaca oleh umatnya
33. Peristiwa turunnya Al Quran disebut juga dengan …
    A. haji wada'
    B. lailatus qadar
    C. nuzulul quran
    D. Al Quranul karim
34. Dalam menyampaikan wahyu, Allah swt. mengutus utusannya yang disebut ….
    A. nabi
    B. malaikat
    C. rasul
    D. wali
35. Apabila kita tidak percaya terhadap kitab-kitab Allah swt. maka termasuk orang ….
    A. Munafik
    B. Kafir
    C. Musyrik
    D. Zalim
36. Berikut ini yang bukan termasuk cara mengimani kitab-kitab Allah adalah . . . .

A. Meyakini bahwa Allah menurunkan kitab-kitab sebagai pedoman hidup manusia
B. Meyakini kebenaran ajaran yang ada di dalamnya
C. Meyakini bahwa kitab-kitab diturunkan kepada para rasul
D. Menjadikan kitab sebagai mantra

37. Diantara cara memelihara kitab suci Al-Qur'an adalah . . .
A. Membersihkannya
B. Meletakkannya di tempat bersih
C. Membacanya
D. Membiarkannya

38. Al-Qur'an secara bahasa artinya . . . .
A. Tulisan
B. Bacaan
C. Kitab
D. Lembaran

39. Semua peraturan yang berasal dari Allah SWT pasti benar. Sedangkan peraturan yang berasal dari manusia belum tentu benar, sebab....
A. Tidak ada makhluk yang sempurna
B. Manusia sebagai makhluk sosial
C. Manusia memiliki banyak kelemahan
D. Al-Qur’an merupakan peraturan yang benar

40. Berikut ajaran yang terkandung dalam Al-quran kecuali...
A. Akidah atau Tauhid
B. Ilmu sihir
C. Ibadah
D. Tabsir dan tanzir

kunci jawaban							
1	a	11	b	21	b	31	B
2	d	12	c	22	c	32	A
3	d	13	b	23	a	33	C
4	a	14	d	24	a	34	B
5	c	15	a	25	b	35	B
6	d	16	d	26	b	36	D
7	d	17	c	27	a	37	C
8	b	18	d	28	d	38	C
9	d	19	a	29	a	39	A
10	d	20	b	30	a	40	B

Lampiran 7 kisi- kisi soal

no	kompetensi dasar	indikator soal	materi	jenjang kognitif	nomer soal
1	EYAKINI KEBERADAAN ALLAH SWT	Siswa daoat melaksanakn sholat lima waktu sebagai bentuk meyakini keberadaan Allah SWT	BERRIMAKAN PERDA KITAB KITAB Allah	C3	1,2,3,4,9,40
		Siswa dapat mengaitkan berdoa setelah sholat sebagai bentuk meyakini keberadaan Allah SWT		C4,	5,6,7,8,9,10
	Memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab sebagai implementasi keimanan kepada Allah SWT	Siswa dapat menampilkan perilaku menjaga lisan dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi keimanan kepada Allah SWT		C5,C4,C3	11,12,27,28
		Siswa dapat mencegah perilaku menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat sebagai implementasi keimanan kepada Allah		C4,C3	13,14,15,16
	memahami makna beriman kepada Allah SWT	siswa dapat mengemukakan makna beriman kepada Allah SWT		C3,C2	17,18,19,20
		siswa dapat menemukan dalil naqli tentang beriman kepada Allah SWT		C4,C2	21,22,23,24,25

		siswa dapat menampilkan dalil naqli tentang beriman kepada Allah SWT		C5,C2	26,29,30
		Siswa dapat menyimpulkan hikmah beriman kepada Allah SWT		C6,C4	31,32,33,
	Menyajikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Allah SWT	Siswa dapat menjelaskan makna dan contoh perilaku beriman kepada Allah		C2	34,35,36,
		siswa dapat menunjukan makna dan contoh perilaku beriman kepada Allah SWT		C1	37,38,39